

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
DAN PEMBELIAN PERSEDIAAN OBAT TERKOMPUTERISASI
DENGAN MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 2008 VERSI 9.0
PADA APOTEK ARAZI PALEMBANG**

SKRIPSI



OLEH :

Nama : ERVIANA

NIM : 22 2009 178

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

2013



**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
DAN PEMBELIAN PERSEDIAAN OBAT TERKOMPUTERISASI
DENGAN MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 2008 VERSI 9.0
PADA APOTEK ARAZI PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

Nama : ERVIANA

NIM : 22 2009 178

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI**

2013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERVIANA
NIM : 22 2009 178
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2013

Penulis



Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PERSEDIAAN OBAT TERKOMPUTERISASI DENGAN MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 2008 VERSI 9.0 PADA APOTEK ARAZI PALEMBANG**

Nama : **ERVIANA**
Nim : **22 2009 178**
Fakultas : **Ekonomi**
Program Studi : **Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok : **Sistem Informasi Akuntansi**

Diterima Dan Disyahkan
Pada Tanggal **Maret 2013**
Pembimbing



27/03/13

(HJ. Yuhanis Ladewi, S.E., Ak.M.Si)
NIDN/NBM : 0226016901/765380

Mengetahui,
Dekan
Ub. Ketua Program Studi Akuntansi



(Rosalina Ghozali, SE., Ak., M.Si)
NIDN/NBM: 0228115802/1021961

MOTTO :

- *Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah (Lessing)*
- *Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.*
- *Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh.*

(Erviana)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- *Ayah dan Ibu tercinta*
- *Saudara - saudara ku*
- *Aa'kque*
- *Sahabat - sahabat terbaikku, yang selalu ada dan selalu mendampingiku*
- *Almamater*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Alhamdulillahirobbil a'lamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Persediaan Obat Terkomputerisasi Dengan Menggunakan Visual Basic 2008 Versi 9.0 Pada Apotek Arazi Palembang”.

Dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Persediaan Obat Terkomputerisasi Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 Versi 9.0 Pada Apotek Arazi Palembang

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah mendidik, membiayai, mendoakan, dan memberi dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Hj. Yuhanis Ladewi, S.E., Ak., M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak H. M. Idris, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Welly, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Betri Sirajudin, S.E., Ak., M.Si selaku Pembimbing Akademik Saya.
6. Seluruh pimpinan, dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada pimpinan dan seluruh karyawan/karyawati Apotek Arazi Palembang yang telah membantu penulis menyediakan data dan informasi tentang persediaan dan penjualan obat yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada Aaque (Adi Saputra) yang telah banyak memberikan motivasi dan bantuannya terhadap penulis
9. Kepada sahabat- sahabat ku dan teman seperjuangan ku (Sinta, Rudi, Ria , Suci Fatmawati, Retno , Meilia, Aldino, Bia, Angga, Sofi, Heri, Madon, Dirman, Abdurahman) yang banyak memberikan support dan banyak membantu penulis

10. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja, kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Amin.

Palembang, Maret 2013

Penulis



ERVIANA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	7
B. Landasan Teori	8
1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.....	8
a Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan....	8
b Dokumen yang digunakan.....	10
c Catatan yang digunakan.....	11
d Jaringan Prosedur.....	13
2. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian	14
a Pengertian Sistem Akuntansi Pembelian.....	14
b Fungsi yang Terkait.....	15
c Dokumen yang digunakan.....	16
d Jaringan Prosedur.....	17

3. Sistem Informasi Berbasis Komputer	18
a Pengertian Sistem Informasi Berbasis Komputer.....	18
b Keunggulan Sistem Informasi Berbasis Komputer.....	19
c Karakteristik Pengolahan Data Menggunakan Komputer.....	21
d Langkah- langkah perancangan Sistem Berbasis Komputer.....	22
e Tahap Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian.....	26
4. Microsoft Visual Basic.....	27
a Pengertian Microsoft Visual Basic.....	27
b Keunggulan Microsoft Visual Basic 9.0....	28
c Kelemahan Microsoft Visual Basic 9.0.....	30
d Komponen Standar Microsoft.....	31
e Pengoperasian File.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Operasionalisasi Variabel	37
D. Data yang Diperlukan	38
E. Tehnik Pengumpulan Data	39
F. Analisis Data dan Tehnik Analisis	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	41
1. Gambaran Umum apotek Arazi Palembang.....	41
a Sejarah Singkat Apotek Arazi Palembang.....	41
b Visi dan Misi Apotek.....	42
c Budaya Perusahaan.....	43

	d Struktur Organisasi dan pembagian Tugas.....	43
	e Aktivitas Kegiatan Apotek.....	49
	f Prosedur yang Berjalan Pada Apotek.....	50
	B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
	1. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian persediaan yang berjalan pada Apotek.....	51
	2. Analisi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan pembelian Persediaan Berbasis Komputer yang Diusulkan.....	52
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan.....	67
	B.Saran.....	68
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya.....	7
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar IV.1	Struktur organisasi Apotek Arazi Palembang.....	43
Gambar IV.2	Diagram konteks yang diusulkan.....	53
Gambar IV.3	Flowchart Menu Utama.....	55
Gambar IV.4	Flowchart Form Input Data pembelian.....	56
Gambar IV.5	Flowchart Form Input Data Penjualan.....	58
Gambar IV.6	Tampilan Form Loading.....	59
Gambar IV.7	Tampilan Form Menu Utama.....	59
Gambar IV.8	Tampilan Form Login.....	60
Gambar IV.9	Tampilan Form Data Obat.....	61
Gambar IV.10	Tampilan Form Data Penjualan.....	62
Gambar IV.11	Tampilan form Data pembelian.....	63
Gambar IV.12	Tampilan form Laporan Penjualan.....	64
Gambar IV.13	Tampilan Form Laporan Stok Obat.....	65
Gambar IV.14	Tampilan Form Laporan pembelian.....	65
Gambar IV.15	Tampilan Form Cetak Penjualan.....	66
Gambar IV.16	Tampilan Form Cetak Stok.....	66
Gambar IV.17	Tampilan Form Cetak Pembelian.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data persediaan dan Penjualan Obat Tahun 2010-2012
- Lampiran 2 : Gambar Desain
- Lampiran 3 : Surat Pernyataan Selesai Melakukan Riset
- Lampiran 4 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al Quran (Surat Pendek)
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Tes TOEFL
- Lampiran 6 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 8 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Erviana/222009178/2013/Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan pembelian Persediaan Obat Terkomputerisasi dengan menggunakan Visual Basic 2008 Versi 9.0 Pada APOTEK ARAZI PALEMBANG.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian persediaan obat terkomputerisasi dengan menggunakan visual basic 2008 versi 9.0 pada APOTEK ARAZI PALEMBANG. Manfaat penelitian ini bagi penulis, bagi APOTEK ARAZI PALEMBANG, dan bagi almamater.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Operasional variabel ini adalah perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian persediaan obat terkomputerisasi dengan menggunakan visual basic 2008 versi 9.0 pada APOTEK ARAZI PALEMBANG. Data yang digunakan data primer, teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian pada APOTEK ARAZI PALEMBANG adalah dapat menyajikan perancangan dalam bentuk tampilan form loading, tampilan form menu utama, tampilan form data obat, tampilan form transaksi penjualan, tampilan form transaksi pembelian, tampilan laporan penjualan, tampilan stok barang, tampilan laporan pembelian, tampilan cetak penjualan, tampilan cetak stok obat, tampilan cetak pembelian.

Kata Kunci : Sistem Informasi akuntansi, Penjualan , pembelian persediaan, visual basic

ABSTRACT

Erviana/ 22 2009 178/2013 The Design Accounting information System of Buying and Selling of Medicine Inventory by Using Visual Basic 2008 9.0 at Arazi Pharmacy Palembang.

The problem of this study was how the design of accounting information system of buying and selling of medicine inventory by using visual basic 2008 9.0 at Arazi Pharmacy Palembang. The objective of this study was to find out the design of accounting information system of buying and selling of medicine inventory by using visual basic 2008 9.0. The significanes of this study were for the writer, Arazi Pharmacy Palembang , and almamater.

This study used descriptive research. The variable of this study was the design of accounting information system of buying and selling of medicine inventory by using visual basic 2008 9.0 at Arazi Pharmacy Palembang. The data used in this study was primary data. Techniques of collecting the data were using interviews and documentation. Methode of analysis was qualitative analysis.

The result showed that Arazi Pharmacy Palembang could present the design in form of loading, main menu, drug list, selling transaction, buying transaction, sales report, stock, buying report, selling print, stock print, and buying print.

Keyword : Accounting Information System, Buying and Selling, Computers, Visual Basic.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dagang merupakan organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak / perusahaan lain kemudian menjualnya lagi kepada masyarakat. Didalam perusahaan dagang persediaan merupakan sumber daya penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dagang, dan merupakan aset lancar yang nilainya relatif besar, sehingga dibutuhkan pengelolaan aset yang baik.

Pengelolaan aset perusahaan dapat dilakukan dengan cara merancang sistem pengendalian dalam bentuk informasi untuk aset tersebut. Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama –sama mencapai tujuan tertentu. Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian yang nyata digunakan untuk pengambilan keputusan. Jadi , Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Salah satu sistem informasi yang dibutuhkan dalam persaingan bisnis adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian persediaan dimana sistem informasi penjualan dan pembelian persediaan merupakan salah satu siklus yang terdapat pada sistem informasi akuntansi yang meliputi beragam aktifitas yang berkaitan dengan transaksi perusahaan.

Menurut James (2007:10) , sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses berbagai transaksi keuangan dan non keuangan yang secara langsung mempengaruhi proses transaksi keuangan. Sistem akuntansi terdiri dari dua bagian, yaitu : Sistem akuntansi manual dan Sistem akuntansi berbasis komputer

Sistem akuntansi manual terbagi menjadi dua, yaitu: sistem akuntansi utama dan sistem akuntansi pendukung. Sistem akuntansi utama adalah suatu sistem yang dilakukan dari tahap mengumpulkan bukti transaksi, proses menjurnal dan klasifikasi transaksi, posting ke buku besar, kemudian dilanjutkan membuat neraca saldo, laporan keuangan dan penutupan periode. Sedangkan sistem akuntansi pendukung adalah sistem sistem akuntansi yang mendukung beberapa sistem dalam kegiatannya, antara lain : sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi pembelian, sistem akuntansi persediaan, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dan sistem akuntansi akuntansi aktiva tetap. Salah satu sistem yang berhubungan dengan perusahaan dagang adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem informasi akuntansi pembelian persediaan.

Sistem akuntansi penjualan dan pembelian persediaan adalah sub sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat , mengkalkulasi, membuat dokumen dengan informasi penjualan dan pembelian persediaan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan , mulai dari diterimanya order penjualan sampai mencatat timbulnya tagihan. Prosedur penjualan dan pembelian persediaan melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan dengan maksud agar transaksi penjualan dan pembelian persediaan yang terjadi dapat diawasi dengan baik.

Agar transaksi penjualan dan pembelian persediaan yang terjadi dapat diawasi dengan baik diperlukan pengembangan sistem informasi akuntansi yang baru. Pengembangan sistem informasi akuntansi yang baru dapat dilakukan dengan menggunakan sistem akuntansi informasi akuntansi yang berbasis komputer. Menurut Bodnar dan william (2006:6) Sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan satu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk menstransformasikan data menjadi informasi yang berguna bagi perusahaan. Salah satu bahasa pemrograman yang bisa digunakan untuk membuat sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian persediaan yaitu dengan menggunakan *Visual Basic 2008 Versi 9.0*.

Menurut Harip Santoso (2009:3), *Microsoft Visual Basic Versi 9.0* adalah bahasa pemrograman yang bekerja dalam ruang lingkup *Microsoft Windows*, sehingga dapat dipakai untuk merancang program aplikasi yang berbasis

Microsoft Windows, mulai dari sebuah program sederhana sampai dengan program yang berbasiskan *client / server* atau jaringan.

Kelebihan *Visual Basic 9.0* yaitu memiliki sarana pengembangan yang bersifat grafis (*visual*), berorientasi objek (*object orientied*), Dapat bekerja didalam sistem operasi *windows*, dapat menghasilkan program aplikasi berbasis *windows*, mampu memanfaatkan program aplikasi berbasis *windows*.

Menurut Teguh wahyono (2004:67-69) kriteria perusahaan yang melakukan pengembangan sistem yang baru adalah perusahaan yang memiliki kebutuhan akan guna sistem itu sendiri, kebutuhan pemrosesan data, kualitas dan kegunaan informasi, integrasi sistem, dan perspektif pemakai. Perusahaan yang menggunakan sistem berbasis komputer adalah perusahaan yang memiliki data transaksi yang tidak memadai lagi untuk diproses dengan sistem manual.

Apotek Arazi Palembang adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak dibidang pembelian dan penjualan obat. Di apotek Arazi ini fenomena yang terjadi yaitu sistem informasinya masih menggunakan sistem manual misalnya, dalam perhitungan persediaan barang masih melakukan pencatatan dikertas dan masih menyimpan data-data dalam sebuah catatan-catatan kecil yang bisa rusak atau basah dan Pelayanan Apotek juga belum memuaskan karena pada saat adanya terjadinya pembelian obat customer harus menunggu dalam waktu cukup lama karena belum diketahui obat tersebut tersedia atau tidak.

Apotek Arazi sebagai suatu perusahaan dagang dituntut memiliki manajemen persediaan yang efektif agar dapat memberikan pelayanan yang efektif sehingga dapat bersaing dengan perusahaan yang memiliki karakteristik yang sama. Dalam hal ini, Apotek Arazi Palembang harus memiliki perancangan yang tepat agar kelangsungan hidup perusahaan menjadi lebih baik lagi, agar mampu menguasai pasar serta mampu bersaing dengan perusahaan lain dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pembelian Persediaan Obat Terkomputerisasi Dengan Menggunakan Visual Basic 2008 Versi 9.0 Pada Apotek Arazi Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian persediaan obat terkomputerisasi dengan menggunakan *visual basic* 9.0 pada apotek Arazi Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan merancang sistem informasi

akuntansi penjualan dan pembelian persediaan obat terkomputerisasi dengan menggunakan *visual basic 9.0* pada Apotek Arazi Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak – pihak sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian persediaan Obat pada Apotek Arazi Palembang.

2. Bagi Apotek Arazi

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan tentang pengelolaan persediaan melalui perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan obat .

3. Bagi Almamater

Dapat menjadi sumber informasi dan sebagai bahan referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada

Tabel. II.I, yaitu sebagai berikutnya:

Tabel II.I
Penelitian Sebelumnya

No	Judul dan Nama Peneliti	Perumusan Masalah	Variabel	Hasil
1.	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dan Penjualan Berbasis Komputer Pada CV. SRIWIJAYA TANI Prabumulih. Oleh M. Ramadhan (2011)	Bagaimanakah perancangan sistem Informasi akuntansi Persediaan dan penjualan Berbasis Komputer Pada CV. SRIWIJAYA TANI Palembang.	Variabel yang digunakan yaitu Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Dan Penjualan.	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa CV. SRIWIJAYA TANI Prabumulih harus melakukan perancangan sistem Informasi akuntansi Persediaan dan Penjualan dengan menggunakan komputer agar dapat membantu dan mempermudah pengolahan data dan dapat mengefektifkan untuk menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.
2.	Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Dagangan pada PT. TASLY WORLD Indonesia Cabang Bandung oleh Sifa Fauziah (2010)	Bagaimanakah perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada PT. TASLY WORLD Indonesia Cabang Bandung.	Variabel yang digunakan yaitu Perancangan Sistem Informasi Persediaan	Hasil dari penelitian ini yaitu dengan rancangan sistem akuntansi diharapkan perusahaan dapat menghasilkan informasi secara cepat ,tepat dan <i>up to date</i>

Sumber: Penulis, 2013

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya, mempunyai persamaan dan perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya. Persamaan peneliti sekarang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Ramadhan (2011) dan Sifa Fauziah (2010) yaitu sama-sama meneliti perancangan sistem akuntansi berbasis Komputer

Perbedaan peneliti sekarang dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Ramadhan (2011) yaitu penelitian sebelumnya membahas perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan pupuk, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian obat . Perbedaan penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sifa Fauziah (2010) yaitu penelitian sebelumnya membahas perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada perusahaan dagang, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian persediaan obat

B. Landasan Teori

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

a Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan Persediaan

Menurut Mulyadi (2001:210), Sistem Akuntansi penjualan merupakan Urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, penyerahan barang, pembuatan faktur (penagihan) dan pencatatan penjualan.



Menurut Zaki (2005:10) Sistem informasi akuntansi penjualan adalah sub sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan mulai dari diterimanya order penjualan sampai mencatat timbulnya tagihan.

Menurut Arens dkk (2007:6), Sistem informasi akuntansi penjualan adalah proses kegiatan penting dalam pemindahan kepemilikan barang – barang dan jasa kepada pelanggan setelah keduanya tersedia untuk dijual, dimulai dari permintaan pelanggan dan berakhir dengan konversi barang dan jasa tersebut kedalam rekening piutang dan akhirnya kedalam uang tunai.

Menurut Wahana (2003:286) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan adalah sistem yang digunakan untuk menangani kegiatan penjualan, menangani pesanan dan pembelian dari pelanggan, pembuatan faktur sampai pada penangan piutang dalam suatu perusahaan.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan adalah sub sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen dan informasi untuk menangani kegiatan penjualan , menangani pesanan dan

pembelian dari pelanggan, pembuatan faktur sampai pada penanganan piutang dalam suatu perusahaan.

b Dokumen yang Digunakan Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Persediaan

Menurut Mulyadi (2001:214-217) dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan adalah:

- 1) Surat order pengiriman dan tembusannya. Dokumen ini merupakan lembar pertama surat order pengiriman yang memberikan otorisasi kepada fungsi pengiriman untuk mengirimkan jenis barang dengan jumlah dan spesifikasi seperti yang tertera di atas dokumen tersebut.
- 2) Faktur penjualan. Dokumen ini merupakan lembar pertama yang dikirim oleh fungsi penagihan kepada pelanggan. Jumlah lembar faktur penjualan yang dikirim kepada pelanggan adalah tergantung dari permintaan pelanggan.
- 3) Rekapitulasi harga pokok penjualan. Rekapitulasi harga pokok penjualan merupakan dokumen pendukung yang digunakan untuk menghitung total harga pokok produk yang dijual selama periode akuntansi tertentu.
- 4) Bukti memorial. Bukti memorial adalah dasar pencatatan untuk jurnal umum. Bukti memorial merupakan dokumen sumber untuk dasar pencatatan ke dalam jurnal umum.

Jogiyanto (2001 :284) menyatakan bahwa dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan adalah:

- 1) Order Langganan (OL)
- 2) Order Penjualan (OP)
- 3) Faktur rangkap tujuh dengan tembusan – tembusannya sebagai berikut
 - a) Tembusan kredit
 - b) Tembusan langganan
 - c) Tembusan pengiriman
 - d) Tembusan permintaan barang
 - e) Tembusan jurnal
 - f) Tembusan jurnal dan
 - g) Tembusan arsip diorder penjualan

Dari uraian pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan terdiri dari: surat order pengiriman dan tembusannya, order penjualan, dan faktur serta bukti memorial dan tembusannya.

c Catatan Akuntansi yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2001:218-219) catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan adalah:

- 1) Jurnal penjualan. Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan, baik secara tunai maupun kredit.

- 2) Kartu piutang. Catatan akuntansi ini merupakan buku pembantu yang berisi rician mutasi piutang perusahaan kepada tiap-tiap debitnya.
- 3) Kartu persediaan. Catatan akuntansi ini merupakan buku pembantu yang berisi rincian mutasi setiap jenis persediaan.
- 4) Kartu gudang. Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan fisik barang yang disimpan di gudang.
- 5) Jurnal umum. Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual selama periode akuntansi tertentu.

Menurut Jogiyanto (2001:280) menyatakan bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan adalah :

- 1) Jurnal penjualan. Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan, baik secara tunai maupun secara kredit.
- 2) Kartu piutang. Buku pembantu ini tidak diselenggarakan dan digantikan fungsinya dengan arsip faktur penjualan menurut abjad.
- 3) Kartu persediaan. Catatan ini berisi data kuantitas barang yang disimpan di gudang.

Dari uraian catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan adalah jurnal penjualan, kartu piutang, kartu gudang dan jurnal umum.

d Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Penjualan

Menurut Mulyadi (2001:219-220) jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan adalah:

- 1) Dalam Prosedur order penjualan. Dalam prosedure ini, fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan menambahkan informasi penting pada order dari pembeli. Fungsi penjualan kemudian membuat surat order pengiriman dan mengirimkannya kepada berbagai fungsi yang lain untuk memungkinkan fungsi tersebut memberikan kontribusi dalam melayani order dari pembeli.
- 2) Prosedur persetujuan kredit. Dalam prosedur ini, fungsi penjualan meminta persetujuan kredit kepada pembeli tertentu dari fungsi kredit
- 3) Prosedur pengiriman barang kepada pembeli sesuai dengan informasi yang tercantum dalam order pengiriman yang diterima dari fungsi pengiriman.
- 4) Prosedur penagihan. Dalam prosedur ini, penagihan membuat faktur penjualan dan mengirimkannya kepada pembeli.
- 5) Prosedur pencatatan piutang. Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat tembusan faktur penjualan ke dalam kartu piutang.
- 6) Prosedur distribusi penjualan. Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mendistribusikan data penjualan menurut informasi yang diperlukan oleh manajemen.

7) Prosedur harga pokok penjualan. Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat secara periodic total harga pokok produk yang dijual dalam periode akuntansi tertentu.

2. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Persediaan

a Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Persediaan

Menurut Krismiaji (2002: 317), sistem Informasi akuntansi Pembelian persediaan adalah aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang berhubungan dengan pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa yang dibeli.

Menurut Mulyadi (2001 : 299) menyatakan bahwa sistem Informasi akuntansi pembelian persediaan adalah sistem yang digunakan untuk pengadaan barang yang diperlukan perusahaan.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2003:417) sistem informasi akuntansi pembelian adalah proses bisnis memilih sumber , pemesanan , memperoleh barang dan jasa.

Dari definisi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pembelian persediaan adalah suatu sistem yang digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan bagi perusahaan, baik yang akan digunakan perusahaan atau pun untuk dijual kembali.

b Fungsi yang Terkait

Menurut Mulyadi (2001:299-300) Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian adalah:

- 1) Fungsi Gudang. Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi gudang bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan sesuai dengan posisi persediaan yang ada di gudang dan untuk menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan.
- 2) Fungsi pembelian. Fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.
- 3) Fungsi penerimaan. Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan dapat atau tidaknya barang tersebut diterima oleh perusahaan.
- 4) Fungsi akuntansi. Fungsi akuntansi yang terkait dalam transaksi pembelian adalah fungsi pencatat utang dan fungsi pencatat persediaan. Dalam system akuntansi pembelian, fungsi utang bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pembelian ke dalam register bukti kas keluar dan untuk menyelenggarakan arsip dokumen

sumber (bukti kas keluar) yang berfungsi sebagai catatan utang atau menyelenggarakan kartu utang sebagai buku pembantu utang.

c Dokumen yang Digunakan Pembelian

Menurut Mulyadi (2001:303), dokumen yang digunakan dalam pembelian adalah:

- 1) Surat permintaan pembelian. Dokumen ini merupakan formulir yang diisi oleh fungsi gudang atau fungsi pemakai barang untuk meminta fungsi pembelian melakukan pembelian barang dengan jenis, jumlah.
- 2) Surat permintaan penawaran harga. Dokumen ini digunakan untuk meminta penawaran harga bagi barang yang pengadaannya tidak bersifat berulang kali terjadi (tidak *repetitive*).
- 3) Surat order pembelian. Dokumen ini digunakan untuk memesan barang kepada pemasok yang telah dipilih.
- 4) Tembusan bagi unit peminta barang. Tembusan ini dikirimkan kepada fungsi yang meminta pembelian bahwa barang yang dimintannya telah dipesan.
- 5) Arsip tanggal penerimaan. Tembusan surat order pembelian ini disimpan oleh fungsi pembelian menurut tanggal penerimaan barang yang diharapkan, sebagai dasar untuk mengadakan tindakan

penyelidikan jika barang tidak datang pada waktu yang telah ditetapkan.

- 6) Arsip pemasok. Tembusan surat order pembelian ini dikirim ke fungsi penerimaan sebagai otorisasi untuk menerima barang yang jenis, spesifikasi, mutu, kuantitas dan pemasoknya.
- 7) Tembusan fungsi akuntansi. Tembusan surat order pembelian ini dikirim ke fungsi akuntansi sebagai salah satu dasar untuk mencatat kewajiban yang timbul dari transaksi pembelian.

d Prosedur yang Membentuk Pembelian

Menurut Mulyadi (2001:306) prosedur yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian adalah:

- 1) Prosedur permintaan pembelian. Dalam prosedur ini fungsi gudang mengajukan permintaan pembelian formulir surat permintaan pembelian kepada fungsi pembelian.
- 2) Prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok. Dalam prosedur ini, fungsi pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran harga kepada para pemasok untuk memperoleh informasi mengenai harga barang dan berbagai syarat pembelian yang lain.

- 3) Prosedur order pembelian. Dalam prosedur ini fungsi pembelian mengirim surat order pembelian kepada pemasok yang dipilih dan memberitahukan kepada unit-unit organisasi lain dalam perusahaan.
- 4) Prosedur penerimaan barang. Dalam prosedur ini fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan mengenai jenis, kuantitas, dan mutu yang diterima dari pemasok.
- 5) Prosedur pencatatan utang. Dalam prosedur ini fungsi akuntansi memeriksa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembelian (surat order pembelian, laporan penerimaan barang, dan faktur dari pemasok).
- 6) Prosedur distribusi pembelian. Prosedur ini meliputi distribusi rekening yang didebit dari transaksi pembelian untuk kepentingan pembuatan laporan manajemen.

3. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

a Pengertian Sistem Informasi Berbasis Komputer

Menurut Bodnar dan William (2006 : 6), Sistem informasi akuntansi berbasis Komputerisasi adalah satu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi yang berguna.

Menurut James (2007: 228) Sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan sistem yang digunakan untuk mengotomatisasi

sistem manual pada perusahaan sehingga menjadi lebih efisien dan lebih kompetitif.

Wahana (2003 : 71) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah kegiatan komputerisasi dalam melakukan pengelolaan data yang sebagian besar prosesnya menggunakan komputer guna menghasilkan informasi yang berkualitas bagi manajemen dalam rangka membantu pengambilan keputusan strategis bagi perusahaan.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi berbasis komputer adalah satu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang mengotomatisasi sistem manual pada perusahaan guna menghasilkan informasi yang berkualitas bagi manajemen dalam rangka membantu pengambilan keputusan strategis bagi perusahaan.

b Keunggulan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Menurut Teguh (2006 : 20-31), Sistem Informasi berbasis komputer memiliki beberapa keunggulan yaitu:

- 1) Proses pengolahan yang cepat. Dengan pengolahan data berbasis komputer dalam sistem informasi akuntansi, masalah kecepatan ini dapat teratasi. Komputer memang sudah teruji tingkat kecepatan prosesnya.

- 2) Tingkat akurasi informasi yang dihasilkan cukup tinggi. Akurat berarti bahwa informasi yang dihasilkan tepat sesuai dengan tujuan pengolahan data. Sebuah informasi harus akurat mengingat lalu lintas informasi dari sumber informasi sampai ke penerima banyak mengalami noise atau gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.
- 3) Efisiensi sumber daya manusia. Pada sistem akuntansi berbasis komputer, manusia sebagai operator sistem tinggal memasukkan data – data awal ke dalam komputer saja. Dalam hitungan detik setelah data – data dimasukkan, informasi akuntansi yang dibutuhkan sudah dapat langsung ditampilkan dan dimanfaatkan untuk kegiatan selanjutnya.

Menurut Abdul (2003:62) beberapa keunggulan sistem akuntansi berbasis komputer jika dibandingkan dengan manusia dalam hal pemrosesan data adalah sebagai hal berikut:

- 1) Komputer mampu memproses data secara lebih efektif jika dibandingkan dengan manusia. Komputer dapat melakukan perhitungan dengan kecepatan tinggi dan merupakan prosesor yang sangat akurat.
- 2) Dalam kondisi- kondisi tertentu komputer mampu memproses transaksi lebih murah dari pada manusia.

- 3) Komputer merupakan prosesor yang lebih dapat diandalkan daripada manusia. Komputer secara otomatis mengikuti seperangkat instruksi secara lebih terperinci, tepat dan konsisten.
- 4) Komputer dapat menyimpan data lebih baik dan lebih rapi daripada manusia.
- 5) Secara operasional komputer dapat lebih efisien dari pada manusia.
- 6) Komputer bersama – sama dapat memenuhi kebutuhan para manajer dengan lebih baik dari pada hanya manusia yang bekerja sepenuhnya.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keunggulan sistem informasi berbasis komputer adalah : Proses pengolahan yang cepat, tingkat akurasi informasi yang dihasilkan cukup tinggi, dan efisiensi sumber daya manusia.

c Karakteristik Pengolahan data menggunakan Komputer

Menurut Marzuki & Santati (2003: 3) Komputer merupakan sebuah sistem elektronik yang dapat mengolah data atau simbol secara cepat dan akurat, didesain agar dapat menyimpan data dan mengambil data secara otomatis, memprosesnya dan menghasilkan keluaran sesuai dengan perintah yang diberikan secara bertahap melalui instruksi program. Komputer merupakan peralatan elektronik yang dapat mengintegrasikan dan melaksanakan perintah terprogram untuk operasi masukan, keluaran, perhitungan dan logika .

Menurut Sanders (2005:6), Komputer merupakan sistem elektronik untuk memanipulasi data dengan cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan supaya secara otomatis menerima dan menyimpan data *input*, memprosesnya dan menghasilkan *output* dibawah pengawasan suatu langkah – langkah, instruksi – instruksi program yang tersimpan dimemori (*stored program*).

Dari berbagai pendapat , maka dapat disimpulkan secara umum bahwa komputer merupakan suatu peralatan elektronik yang dapat menerima input, mengolah input dan menggunakan suatu program yang tersimpan dimemori komputer memberikan output yang berupa informasi dan dapat menyimpan program serta hasil pengolahan dalam suatu media penyimpanan.

d Langkah-langkah Perancangan Sistem Informasi Berbasis Komputer

Menurut Marshall & Paul (2005 : 268- 269), Langkah-langkah Perancangan Sistem Informasi Persediaan terdiri dari lima langkah, yaitu:

1) Analisis Sistem

- a) Investasi awal adalah kegiatan untuk mendapatkan gambaran jelas tentang masalah atau kebutuhan yang ada, menetapkan keberlangsungan proyek, perkiraan biaya serta pengembaliannya, mengevaluasi proyek pengembangan tersebut.

- b) Survei sistem adalah kegiatan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh atas operasi (arus data dan informasi, kekuatan dan kelemahan sistem informasi akuntansi, *hardware*, *software* dan personil yang ada), membuat penilaian awal atas kebutuhan pemrosesan saat ini dan sifat perubahan yang dibutuhkan., mengembangkan hubungan kerja dengan para pemakai.
- c) Studi kelayakan adalah kegiatan untuk menetapkan keberlangsungan proyek. Ada lima aspek dalam studi kelayakan, yaitu kelayakan teknis (menjelaskan apakah sistem dapat yang direncanakan tersebut dikembangkan serta diimplementasikan dengan menggunakan teknologi saat ini), kelayakan operasional (menjelaskan apakah organisasi memiliki akses-akses ke orang-orang yang dapat mendesain), kelayakan legal (apakah sistem tersebut sesuai dengan peraturan administrasi kelembagaan dan undang-undang), kelayakan penjadwalan (dapatkah sistem tersebut dikembangkan dan diimplementasikan dalam periode waktu yang ditetapkan), dan kelayakan ekonomis (akankah manfaat tersebut menjustifikasikan penggunaan waktu, uang, dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan untuk mengimplementasikannya).
- d) Menetapkan kebutuhan informasi dan persyaratan sistem adalah kegiatan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi para

pemakai sistem informasi akuntansi dan mendokumentasikan persyaratan sistem.

2) Desain Konseptual

- a) Mengidentifikasi dan mengevaluasi alternatif desain adalah kegiatan untuk mengevaluasi desain yang memenuhi tujuan organisasi dan sistem, seberapa baik desain memenuhi kebutuhan para pemakai, apakah secara ekonomi layak, dan apa keuntungan dan kelemahannya.
- b) Mengembangkan spesifikasi desain adalah kegiatan untuk mengembangkan elemen-elemen spesifikasi desain yang meliputi output, penyimpanan data, input, prosedur dan operasi pemrosesan.

3) Desain Fisik

- a) Mendesain output adalah kegiatan untuk menetapkan sifat, format, isi dan waktu dari laporan tercetak, dokumen, dan tampilan layar.
- b) Mendesain database adalah kegiatan untuk mendesain file database.
- c) Mendesain input adalah kegiatan untuk mengidentifikasi jenis input data (formulir dan tampilan layar) dan metode yang optimal.
- d) Mengembangkan program adalah kegiatan untuk menetapkan kebutuhan pemakai, mengembangkan rencana, menulis perintah program, menguji program, mendokumentasikan program, latihan

para pemakai program, memasang sistem, serta menggunakan dan mengubah sistem.

- e) Mengembangkan prosedur adalah kegiatan untuk pembuatan input, pemrosesan transaksi, deteksi kesalahan dan perbaikan, pengendalian dan pembuatan output.
- f) Mendesain pengendalian adalah kegiatan untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan akurasi serta untuk meminimalkan kesalahan dan mendeteksi serta memperbaiki kesalahan terjadi.

4) Tahap Implementasi dan Konversi Sistem

- a) Mengembangkan rencana implementasi dan perubahan adalah kegiatan untuk memperkirakan tanggal penyelesaian, perkiraan biaya, dan orang-orang yang bertanggung jawab untuk setiap pekerjaan.
- b) Memasang *hardware* dan *software*.
- c) Melatih personil adalah kegiatan untuk melatih karyawan agar sistem dapat diorientasikan kepada kebijakan dan operasi yang baru.
- d) Menguji sistem adalah kegiatan untuk menguji dokumen, input dari pemakai, prosedur operasi dan pengendalian, prosedur pemrosesan, dan program computer.
- e) Melengkapi dokumentasi perubahan dari sistem lama ke sistem baru adalah kegiatan untuk melengkapi dokumentasi sistem.

5) Operasional dan Pemeliharaan (metode *Cost Effectiveness*)

- a) Melakukan penyesuaian dengan tinjauan pasca implementasi, mengoperasikan sistem dan mengubah system yaitu kegiatan untuk memastikan bahwa system tersebut memenuhi tujuan yang direncanakan, mengoperasikan sistem yang baru dan mengubah sistem yang lama.
- b) Melakukan pemeliharaan yaitu kegiatan untuk melakukan pemeliharaan atas sistem yang baru.

e Tahap perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Persediaan Berbasis komputer

Menurut Sutedjo (2002:151) tahap perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan berbasis komputer adalah menentukan langkah – langkah operasi dalam proses pengolahan data dan menentukan prosedur untuk mendukung operasi item. Adapun hal – hal yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) Menentukan masukan data (*input*). Komponen *input* dalam sebuah program merupakan komponen program yang digunakan untuk memasukkan data kedalam kekomputer. Sesuai dengan fungsi tersebut, maka komponen input dalam suatu program disesuaikan dengan bentuk – bentuk form dokumen yang akan digunakan sebagai data masukan.

- 2) Menentukan proses. Untuk membuat desain proses sistem komputerisasi, kita harus memahami terlebih dahulu penyelenggaraan pengolahan data akuntansi secara manual.
- 3) Menentukan *Output*. Desain *Output* sebuah program selalu berorientasi kepada kepentingan pemakai. Hal ini mengingat bahwa output sebuah program digunakan untuk menjawab kebutuhan pemakai akan bentuk – bentuk informasi yang diinginkan.
- 4) Menentukan database. Setelah *input*, proses dan *output* secara jelas untuk menggambarkan sistem komputer yang dikehendaki.

4. *Microsoft Visual Basic*

a *Pengertian Microsoft Visual Basic*

Menurut Harip (2009:3) *Microsoft Visual* adalah bahasa pemrograman yang bekerja dalam ruang lingkup *Microsoft Windows*, sehingga dapat dipakai untuk merancang program aplikasi yang berpenampilan seperti program aplikasi yang berbasis *Microsoft Windows*.

Menurut Firdaus (2006 :2) *Visual Basic* adalah sebuah bahasa pemrograman yang sangat mudah untuk dimengerti dan sangat populer. *Visual basic* untuk menggantikan bahasa pemrograman *basic*.

Dari uraian pendapat dapat disimpulkan bahwa *Microsoft Visual Basic* adalah sebuah bahasa pemrograman yang bekerja dalam ruang lingkup *Microsoft windows*, sehingga dapat dipakai merancang

program aplikasi yang berpenampilan seperti program aplikasi yang berbasis *Microsoft Windows* untuk menggantikan bahasa pemrograman *basic*.

b Keunggulan *Microsoft Visual Basic 9.0*

Menurut Harip (2009:4) banyak keunggulan yang dimiliki oleh *Microsoft Visual Basic 9.0* yaitu :

- 1) Kurva pembelajaran dan pengembangan yang lebih singkat dibandingkan bahasa pemrograman yang lain seperti C/C++, Delphi atau bahkan *PowerBuilder* sekalipun.
- 2) Menghilangkan kompleksitas pemanggilan fungsi Windows API, karena banyak fungsi-fungsi tersebut sudah di-"*embeded*" ke dalam *syntax Visual Basic*.
- 3) Cocok digunakan untuk mengembangkan aplikasi/program yang bersifat "*Rapid Application Development*".
- 4) Juga sangat cocok digunakan untuk membuat program/aplikasi Bisnis.
- 5) Digunakan oleh hampir semua keluarga *Microsoft Office* sebagai bahasa Macro-nya, segera akan diikuti oleh yang lain.
- 6) Dapat membuat *ActiveX Control*
- 7) Dapat menggunakan OCX/Komponen yang disediakan oleh pihak ketiga ("*third party*") sebagai "*tool*" pengembangan.

- 8) Menyediakan *wizard* yang sangat berguna untuk mempersingkat/mempermudah pengembangan aplikasi
- 9) Mendekati *Object Oriented Programming*
- 10) Dapat di-integrasikan dengan Internet, baik itu pada sisi *Client* maupun pada sisi *Server*
- 11) Dapat membuat *ActiveX Automation Server*
- 12) Integrasi dengan *Microsoft Transaction Server*
- 13) Dapat menjalankan *server* tersebut dari mesin yang sama atau bahkan dari mesin/komputer yang lain.

Menurut Jaja (2009:2) menyatakan bahwa ada beberapa keunggulan yang dimiliki oleh *visual Basic 9.0* antara lain :

- 1) Memiliki sarana pengembangan yang bersifat grafis (*visual*)
- 2) Berorientasi Objek (*Object Oriented*)
- 3) Dapat bekerja dalam sistem operasi *windows*
- 4) Dapat menghasilkan program aplikasi berbasis *windows*.
- 5) Mampu memanfaatkan program aplikasi berbasis *windows*, seperti *grafis*, multimedia, internet, *multi-tasking* dan sebagainya.

Dari uraian pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *Visual Basic* memiliki beberapa keunggulan diantaranya: Memiliki Sarana pengembangan yang bersifat grafis (*visual*), Berorientasi Objek (*Object oriented*), Dapat bekerja dalam sistem operasi *windows*, dapat menghasilkan program aplikasi berbasis *windows* yang bersifat bisnis,

mampu memanfaatkan program aplikasi berbasis windows, Cocok digunakan untuk mengembangkan aplikasi/program yang bersifat “*Rapid Application Development*”, Menyediakan *Wizard*, dapat diintegrasikan dengan internet, Dapat membuat *ActiveX Automation Server*, Dapat menjalankan server tersebut dari mesin yang sama atau bahkan dari mesin/komputer yang lain.

c Kelemahan *Microsoft Visual Basic 9.0*

Menurut Harip (2009:8) banyak kekurangan yang dimiliki oleh *Microsoft Visual Basic 9.0* yaitu :

- 1) *File* Distribusi *runtime*-nya lebih besar dari kepunyaan C/C++.
- 2) Tidak mempunyai fungsi-fungsi untuk mengambil feature-feature dari OS sebanyak C/C++

Menurut Jaja (2009:4) menyatakan bahwa ada beberapa keunggulan yang dimiliki oleh *visual Basic 9.0* antara lain :

- 1) *File* Distribusi *runtime*-nya lebih besar dari kepunyaan C/C++.
- 2) Tidak mempunyai fungsi-fungsi untuk mengambil feature-feature dari OS sebanyak C/C++.
- 3) Sayangnya, meskipun sudah terkompilasi jadi bahasa mesin, DLL bernama MSVBVMxx.DLL tetap dibutuhkan
- 4) Kurang bagus untuk membuat game menarik
- 5) tidak memiliki *database* sendiri dan biasanya vb menggunakan *database* seperti : *mysql,sql server, microsoft access*

- 6) tidak punya pendukung untuk membuat *report* dari bawaan vb sendiri
- 7) Sifatnya komersial
- 8) *File* VB sering menjadi target serangan virus
- 9) Dokumentasi sebenarnya lengkap dalam MSDN, namun untuk instalasi MSDN membutuhkan biaya dan *space harddisk* yang besar

Dari uraian pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *Visual Basic* memiliki beberapa kekurangan diantaranya: *File* Distribusi runtime-nya lebih besar dari kepunyaan C/C++, Tidak mempunyai fungsi-fungsi untuk mengambil feature-feature dari OS sebanyak C/C++, tidak memiliki *database* sendiri dan biasanya vb menggunakan *database* seperti : *mysql, sql server, microsoft access*, tidak punya pendukung untuk membuat *report* dari bawaan vb sendiri, Sifatnya komersial, *File* VB sering menjadi target serangan virus.

d Komponen standar *Microsoft Visual Basic 9.0*

Menurut Harip (2009:10) Pada pemrograman visual, pemrograman dilakukan dengan menggunakan komponen-komponen yang tersedia pada *toolbox*. Komponen yang termasuk dalam *toolbox*. standard *windows* antara lain:

- 1) *Label*

Digunakan untuk menambahkan teks pada saat perancangan *form*.

2) *Text box*

Digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan *input* data dari *user* (pengguna) dengan mengetikkan *teks* atau angka pada *text box*.

3) *Command Button*

Digunakan untuk menambahkan tombol pada perancangan *form*.

4) *Check Box*

Digunakan untuk mendapatkan masukan dari *user* berupa pilihan dari item-item yang tersedia. *User* dapat memilih satu, beberapa atau mungkin semua item yang tersedia.

5) *Option Button*

Digunakan untuk mendapatkan masukan dari *user* berupa pilihan dari item-item yang tersedia. *User* hanya dapat memilih satu dari beberapa pilihan yang tersedia.

6) *Combo Box*

Digunakan untuk menampilkan pilihan item-item. Untuk memilih item *user* dapat mengetikkan pilihan atau memilih dari daftar yang tersedia.

7) *List Box*

Digunakan untuk menampilkan daftar pilihan bagi *user*. *User* dapat memilih satu pilihan dari daftar pilihan yang tersedia.

e Pengoperasian File dalam Microsoft Visual Basic 9.0

Menurut Harip (2009 :12), Langkah – langkah untuk memulai *Microsoft Visual Basic 9.0* adalah sebagai berikut:

- 1) Klik *icon* star pada sistem operasi *Ms-Windows*, pilih *All program*, lalu pilih *Microsoft Visual Basic 9.0*
- 2) Setelah dilakukan, maka akan muncul tampilan awal berupa kotak *dialog* pemilihan jenis aplikasi. Untuk *project* yang biasa (umum) dipakai, pilihlah *Standard EXE*, kemudian klik tombol *open*. Setelah itu program *visual basic 9.0* akan terbuka

Pada bagian menu, terdapat 13 menu utama yaitu: *File, Edit, View, Project, Debug, Run, Query, Diagram, Tools, Add-Ins, Window* dan *Help*

Adapun fungsi perintah – perintah tersebut adalah

- a) *File*. Kelompok yang berfungsi untuk pengaturan suatu *file*, seperti *New, save, Open* dan sebagainya
- b) *Edit*. Kelompok perintah untuk pengeditan, baik pengeditan objek, komponen maupun kode pada *code editor*, contohnya *Cut, Paste, Align*
- c) *View*. Perintah – perintah untuk mengaktifkan bagian – bagian dari *Integrated Development Visual Basic 9.0*
- d) *Project*. Berfungsi untuk manajemen proyek serta pendukungnya.
- e) *Format*. Kelompok perintah untuk melakukan proses format
- f) *Debug*. Untuk pengaturan dalam pencarian kesalahan program.

- g) *Run*. Berfungsi untuk proses kompilasi program seperti *Run*, *Build*, *Step Over*, *Debug* dan seterusnya.
- h) *Query*. Kumpulan perintah untuk mengakses data yang diperlukan pada aplikasi *database*. Menu ini adalah menu baru dalam *Visual Basic 9.0*
- i) *Diagram*. Menyediakan perintah untuk pengaturan diagram. Diagram yang merupakan menu baru pada versi 9.0 ini sangat membantu dalam proses perancangan.
- j) *Tools*. Sebagai penyedia sarana perlengkapan tambahan yang diperlukan dalam penyusunan program.
- k) *Add-Ins*. Untuk pengaturan program tambahan bagi *Microsoft Visual Basic 9.0*
- l) *Windows*. Pengaturan window yang sedang terbuka
- m) *Help*. Menyediakan informasi untuk menolong pemakai dalam menggunakan program.

2) *Standart Toolbar*

Apabila standart toolbar tidak tampil anda dapat melakukan klik kanan pada area menu bar atau pilih standard

3) *Jendela Form*

Bila jendela *form* tidak tampil klik *icon View Object* pada bagian atas *Project explorer* atau tekan tombol shift + F7 pada *keyboard* anda

4) Jendela Kode

Bila jendela kode tidak tampil klik *icon view code* pada bagian atas *project explorer* atau tekan tombol F7 pada *keyboard* anda

5) Toolbox

Apabila *toolbox* tidak tampil anda dapat meng-klik *icon toolbox* pada *standard toolbox* atau klik *view toolbox* pada menu bar

6) Project Explorer

Apabila *project explorer* tidak tampil anda dapat meng-klik *icon project explorer* pada *standard toolbar* atau tekan ctrl+R pada *keyboard* anda

7) Jendela Properties

Apabila jendela *properties* tidak tampil anda dapat mengklik *icon properties windows* pada *standard toolbar* atau tekan tombol F4 pada *keyboard* anda

8) Jendela Form Layout

Apabila jendela *form layout* tidak tampil anda dapat meng-klik *icon form layout windows window* pada *standard toolbar* atau klik *view* setelah itu *form layout window* pada menu bar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2006 : 11), jenis penelitian ini jika dilihat dari tingkat eksplanasinya terdiri dari tiga bentuk yaitu

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komperatif

Penelitian Komperatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Disisi variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif / Hubungan

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komperatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat

dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penulis akan melakukan suatu perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian persediaan obat Terkomputerisasi dengan menggunakan visual basic 2008 versi 9.0 pada Apotek Arazi Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Apotek Arazi yang beralamat di jalan Pangeran Sidoing Lautan No. 52 Palembang. Sebelah Barat Palembang.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur.

Operasionalisasi variabel yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Perancangan Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan Pembelian Persediaan Berbasis Komputer dengan menggunakan Visual Basic 9.0	Sub sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, ,membuat dokumen dengan informasi penjualan dan pembelian untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan dengan menggunakan sistem komputer visual basic 9.0	a. Menentukan input b. Menentukan proses c. Menentukan output

Sumber : Penulis, 2013

D. Data Yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2006 : 14) data dilihat dari cara memperoleh nya yaitu :

1 Data Primer (*Primary Data*)

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)

2 Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, berupa : Gambaran umum Apotek Arazi, Data penjualan dan data Persediaan obat – obatan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Nan Lin (2000 : 116 -123) terdiri dari :

1 Pengamatan (Observasi)

Pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti dengan cara mencatat secara sistematis data yang dikumpulkan.

2 Wawancara (*Interview*)

Mengadakan wawancara dengan pimpinan dan karyawan perusahaan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

3 Dokumentasi

Mengumpulkan data tertulis berupa laporan serta dokumen – dokumen perusahaan.

4 Kuesioner (Daftar Pertanyaan)

Membuat pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yang akan diajukan kepada pimpinan perusahaan.

5 Survey

Metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dan responden terhadap sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pengelola Apotek untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Kemudian dokumentasi yaitu data penjualan dan persediaan obat sebagai sumber informasi

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

Menurut Mudrajat (2003 : 124), metode analisis data terdiri dari :

1 Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah suatu metode analisis data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).

2 Metode Kualitatif

Metode kualitatif adalah suatu metode analisis data yang diukur dengan cara memberikan penjelasan dalam bentuk kata – kata atau dalam bentuk kalimat.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan obat pada Apotek Arazi Palembang. Sedang teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif berupa yaitu dengan mengevaluasi pelaksanaan sistem yang menyebabkan timbulnya masalah. Selanjutnya menentukan alternatif pemecahan masalah melalui perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian persediaan obat Pada Apotek Arazi Palembang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Apotek Arazi Palembang

a Sejarah Singkat Apotek Arazi Palembang

Apotek Arazi merupakan salah satu dari sarana kesehatan yang bertujuan menciptakan daerah yang cinta akan kesehatan dan mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi kesehatan masyarakat dikota Palembang. Apotek Arazi Palembang didirikan oleh Reza Aprianto yang berlokasi di Jl. Pangeran Sidoing Lautan No 52 Palembang.

Apotek Arazi Palembang sejak pertama kali didirikan berada dibawah pengawasan Reza Aprianto dengan izin apotek dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Kesehatan (KemKes) R.I Provinsi Sumatera Selatan dengan ketentuan sebagai berikut:

APA : Desi Ria Malinda, S. Farm, Apt

SIPF : 503 / IPF / 0032 / KPPT / 2011

SIPA : 503 / IPA / 0033 / KPPT / 2011

Seiring dengan berjalannya waktu sedikit demi sedikit Apotek Arazi Palembang memperoleh langganan secara umum. Langganan apotek diperoleh berdasarkan pasien atau resep dari dokter praktek,

klinik, puskesmas, rumah sakit terdekat dan dari masyarakat umum. Pada saat sekarang ini Apotek Arazi mengalami pengembangan yang pesat.

b Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi dari apotek Arazi adalah sebagai berikut.

1) Visi

Visi dari Apotek Arazi Palembang, yaitu :

Menjadi Perusahaan Lembaga kesehatan yang handal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat indonesia demi menuju masyarakat indonesia yang sehat

2) Misi

Misi dari Apotek Arazi Palembang, yaitu :

- a) Kesehatan adalah modal utama bagi masyarakat
- b) Menyelenggarakan pengadaan obat yang bermutu, baik dan lengkap.
- c) Menghasilkan atau menyediakan produk – produk obat yang berkualitas
- d) Memberikan layanan yang cepat, tepat, aman berkualitas.

c Budaya Perusahaan

Budaya yang diterapkan pada Apotek Arazi Palembang

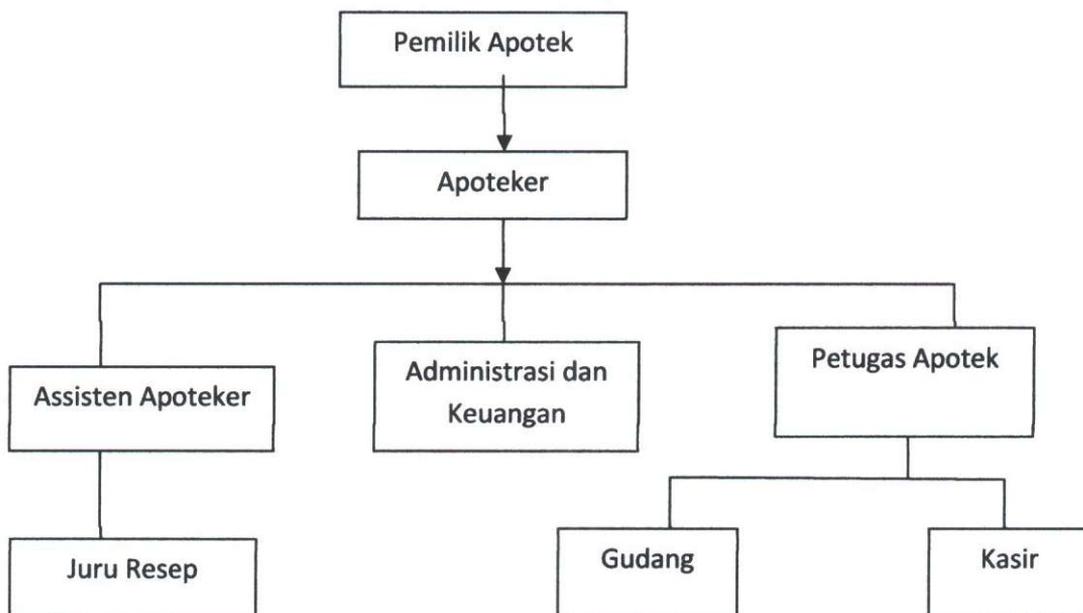
- 1) Apotek atau perusahaan bersifat kekeluargaan sehingga antar karyawan harus saling menghormati.
- 2) Berusaha melayani pasien sebaik – baiknya dengan cara menyediakan , cepat, tepat , aman dan berkualitas.

d Struktur Organisasi Dan Pembagian Tugas

1 Struktur Organisasi

Berikut ini disajikan struktur organisasi Apotek Arazi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 1V.1
Struktur Organisasi Apotek Arazi



Sumber : Apotek Arazi, 2013

2 Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan struktur organisasi diatas, penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab struktur organisasi pada Apotek Arazi Palembang adalah sebagai berikut:

1) Pemilik Apotek

Pemilik Apotek merupakan pimpinan tertinggi didalam apotek sekaligus sebagai penyandang dana atau modal terbesar maka ia juga merupakan pemilik apotek. Tugas pemilik apotek adalah sebagai berikut :

- a) Bertanggung jawab terhadap manajemen dan peraturan Apotek
- b) Membuat kebijakan baru guna kesinambungan operasional
- c) Memberi persetujuan, usulan – usulan dan mengatur jalannya perusahaan
- d) Mengawasi semua kegiatan operasional perusahaan termasuk kegiatan para pegawai
- e) Melakukan penawaran atas penjualan dalam skala besar
- f) Melakukan pembayaran dalam pembelian skala besar baik transaksi tunai dan kredit
- g) Mengusulkan rencana pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana apotek yang diperlukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan dimasa depan.

2) Apoteker

Apoteker mempunyai tugas yaitu:

- a) Bertanggung jawab atas proses pembuatan obat, meskipun dibuat oleh asisten apoteker.
- b) Kehadirannya ditempat bertugas diatur undang – undang no 23 Tahun 1992 tentang kesehatan
- c) Wajib berada ditempat selama jam apotek buka
- d) Wajib menerangkan kekonsumen tentang kandungan obat yang ditebus.
- e) Membahas dan mendiskusikan resep obat langsung kepada dokter, buka asisten asisten atau petugas apotek
- f) Menyediakkedikter praktek, toko obat dan saran, menyimpan dan menyerahkan sediaan farmasi yang mutu dan keabsahannya terjamin
- g) Melayani dan mengawasi peracikan dan penyerahan obat
- h) Memberikan informasi yang berkaitan dengan penggunaan obat, baik dengan resep dokter maupun penjualan bebas kepada pembeli
- i) Melaksanakan semua peraturan kefarmasian tentang apotek
- j) Tidak terlibat konspirasi penjualan obat keras kedokter praktek, toko obat dan sarana lainnya yang tidak berhak
- k) Melakukan kerja sama yang baik dengan apotek sekitarnya dalam rangka meningkatkan pelayanan pada pembeli

3) Asisten Apoteker

Asisten Apoteker mempunyai tugas yaitu:

- a) Membuat laporan obat generik
- b) Membuat laporan penggantian stock tetap diruang peracikan
- c) Membuat laporan lembar resep
- d) Menghargai resep perbekalan farmasi
- e) Membuat copy resep untuk pembeli
- f) Menimbang bahan baku untuk peracikan, pengecekan obat yang akan diberikan kepembeli
- g) Penyerahan obat dan pemberian informasi obat pada pembeli
- h) Mengawasi dan Memeriksa daftar harga obat dan perubahannya
- i) Menyimpan dan memelihara kebersihan obat – obatan yang ada ruangan peracikan sesuai dengan lemari yang menjadi tanggung jawabnya
- j) Memeriksa obat – obatan yang tanggal kadaluarsanya sudah dekat dan dikembalikan kepelaksanaan gudang
- k) Mengatur dan memeriksa jadwal shift kerja
- l) Mencatat obat – obat yang kurang pada formulir permintaan untuk disampaikan kepelaksana gudang

4) Juru Racik

Bagian juru racik mempunyai tugas yaitu:

- a) Mengambilkan obat dan alat kesehatan yang tercantum pada resep
- b) Menggerus dan membungkus serta memasukkan ke kapsul dan menyelesaikannya
- c) Mencampur resep, mencampur obat cairan dan menyelesaikannya
- d) Menyimpan dan memelihara serta menjaga kebersihan obat – obatan yang ada diruangan peracikan sesuai dengan lemari yang menjadi tanggung jawabnya
- e) Memeriksa obat – obatan yang tanggalnya kadaluarsa untuk dikembalikan kepelksana gudang
- f) Mempersiapkan bahan dan alat untuk keperluan kelancaran pelayanan farmasi, seperti mempersiapkan etiket, plastik obat, air, lumpang, stamfer, copy resep, kwintansi dan lainnya yang dianggap perlu
- g) Menjaga kebersihan ruangan peracikan
- h) Membuat permintaan obat – obatan yang kurang diruang peracikan untuk diserahkan kepelaksana gudang
- i) Membantu asisten apoteker untuk kelancaran pelyanan farmasi

5) Administrasi dan keuangan

Bagian administrasi dan keuangan mempunyai tugas yaitu:

- a) Menyelenggarakan kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana apotek
 - b) Melakukan pengarsipan kegiatan umum atau regular apotek seperti absensi karyawan dan membantu pemilik apotek
 - c) Melaksanakan program kerja anggaran tahunan yang telah disetujui dengan bobot khusus pada bidang pengawasan , dan pengendalian organik manajemen
 - d) Menyelenggarakan penerimaan dan pembukuan keuangan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan
 - e) Menerima dan mengeluarkan uang berdasarkan bukti- bukti penerimaan dan pengeluaran
 - f) Memeriksa pelaksana kegiatan bagian keuangan
- 6) Petugas Apotek

Pada Apotek Arazi Palembang, bagian petugas apotek dibagi dua , yaitu :

1 Gudang

Bagian gudang mempunyai tugas antara lain :

- a) Menerima barang masuk yang berasal dari pemesanan pembelian dari pemasok lalu menyimpan barang – barang tersebut digudang

- b) Mengeluarkan barang dagangan tersebut dari gudang untuk kemudian dijual
- c) Mendeteksi keadaan barang yang ada digudang
- d) Menjaga dan memelihara obat – obatan
- e) Menghitung stok atau barang dagangan
- f) Membuat laporan persediaan
- g) Membuat daftar persediaan

2 Kasir

Bagian kasir mempunyai tugas menerima dan mencatat pembayaran konsumen atas suatu produk apotek

e Aktivitas Kegiatan Perusahaan

Apotek Arazi Palembang mempunyai aktivitas yang sama pada apotek lainnya. Apotek Arazi Palembang melayani masyarakat kota Palembang dalam bidang kesehatan. Aktivitas yang dilakukan Apotek Arazi Palembang adalah melayani penjualan obat – obatan. Pemesanan obat – obatan dilakukan dengan melihat terlebih dahulu persediaan yang ada digudang. Apabila persediaan diperkirakan sudah sedikit maka Apotek Arazi Palembang akan melakukan ulang pemesanan ulang persediaan. Pada dasarnya, setiap perusahaan mempunyai aktivitas yang mencerminkan sejauh mana tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dan tingkat produktivitas

karyawan perusahaan dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan ketika perusahaan dibentuk.

f Prosedur yang Berjalan Pada perusahaan

1) Prosedur Penjualan Obat Resep

- a) Konsumen meminta non resep
- b) Kasir menginputkan obat yang diminta konsumen, jika obat ada lalu dihitung harga obat untuk diinformasikan kekonsumen. Jika setuju dengan harga maka juru resep menyediakan obat , lalu obat diserahkan kekonsumen.
- c) Kasir mencetak faktur penjualan lalu diserahkan kekonsumen.
- d) Mencetak laporan penjualan lalu diserahkan kepemilik apotek.

2) Prosedur Pembelian Persediaan Barang

- a) Supplier Membuatkan faktur pembelian yang akan diserahkan pada saat obat dikirim keapotek.
- b) Apoteker menerima faktur pembelian lalu mengecek faktur pembelian disesuaikan dengan daftar pesanan jika sesuai maka data pembelian akan diinputkan ke data obat dan jika tidak sesuai akan dikembalikan ke pembelian.
- c) Apoteker mencetak laporan pembelian untuk diserahkan kepemilik apotek .

B. Pembahasan

1 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Persediaan yang Berjalan Pada Apotek Arazi Palembang

Sistem informasi akuntansi penjualan yang sedang berjalan pada Apotek Arazi Palembang ini sebagai berikut : faktur penjualan, nota – nota dan kwitansi penjualan barang. Sedangkan pada catatan yang digunakan jurnal umum. Saat ini prosedur apotek dalam mengelola data masih dilakukan dengan mencatat pada kertas atau buku pencatatan dengan bantuan pena dan kalkulator oleh bagian penjualan setelah nota terkumpul, dibuatlah rekap penjualan perharinya dengan alat bantu yang sama.

Pada sistem informasi Akuntansi pembelian persediaan obat yang sedang berjalan pada Apotek Arazi Palembang ini sebagai berikut : dokumen yang digunakan dalam prosedur pembelian persediaan pada Apotek Arazi Palembang ini adalah Faktur pembelian, nota – nota dan kwitansi pembelian barang yang dilakukan oleh bagian penjualan dicek kembali kebagian administrasi

Sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian persediaan Apotek Arazi Palembang masih manual dan belum memadai. Agar sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian persediaan tidak membutuhkan waktu lama. Maka dari itu, diperlukan suatu usaha untuk membuat perancangan dengan menggunakan sistem komputerisasi untuk membantu mengetahui laporan penjualan dan persediaan pada perusahaan tersebut.

2 Analisis Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Persediaan Berbasis Komputer Yang Diusulkan

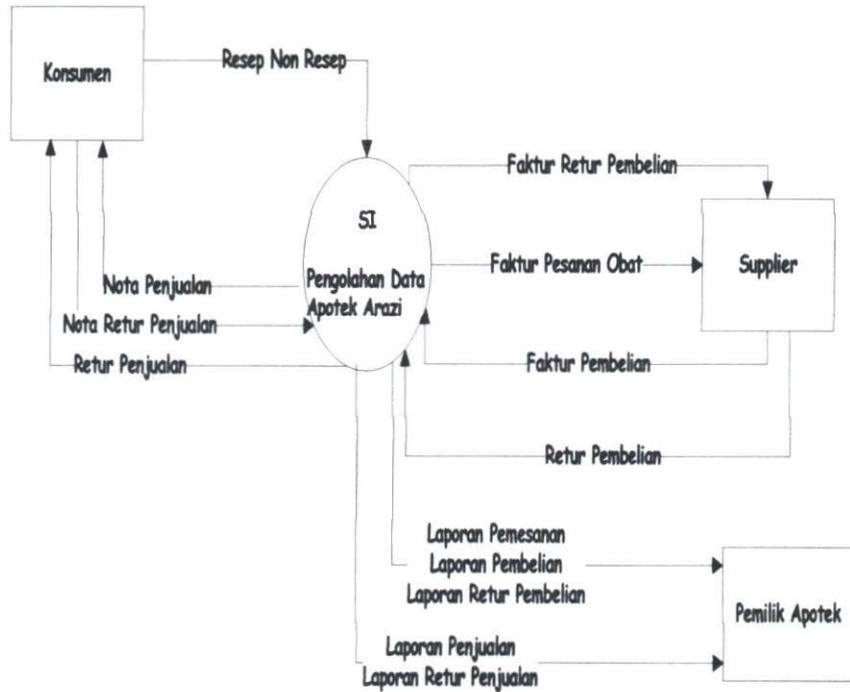
Dari permasalahan yang ada pada Apotek Arazi Palembang, maka penulis membuat suatu sistem akuntansi penjualan dan pembelian persediaan obat pada Apotek Arazi Palembang dengan menggunakan sistem pemrograman *Microsoft Visual Basic versi 9.0* yang dapat membantu dalam memproses data pembelian, Data barang persediaan dan data penjualan yang ada.

a Menentukan Input

Dalam pembuatan sistem yang baru penulis memakai aplikasi bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic versi 9.0* untuk membuat rancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian persediaan obat. Adapun data yang digunakan dalam *Microsoft Visual Basic 2008 versi 9.0* adalah data penjualan dan data persediaan yang akan diproses dalam *visual basic 9.0*.

Tahapan berikut ini merupakan desain konseptual sebagai informasi dari analisis sistem. Adapun aliran data yang ada didalam sistem ini digambarkan pada model proses yang berbentuk diagram konteks berikut ini :

Gambar IV.2
Diagram Konteks yang diusulkan



Sumber : Penulis, 2013

b Menentukan Proses

Proses program digunakan untuk membuat aplikasi proses penjualan dan pembelian persediaan pada Apotek Arazi Palembang. Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) didalam program atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir atau *flowchart* yang akan digunakan pada sistem informasi penjualan dan pembelian persediaan Apotek Arazi Palembang adalah berikut:

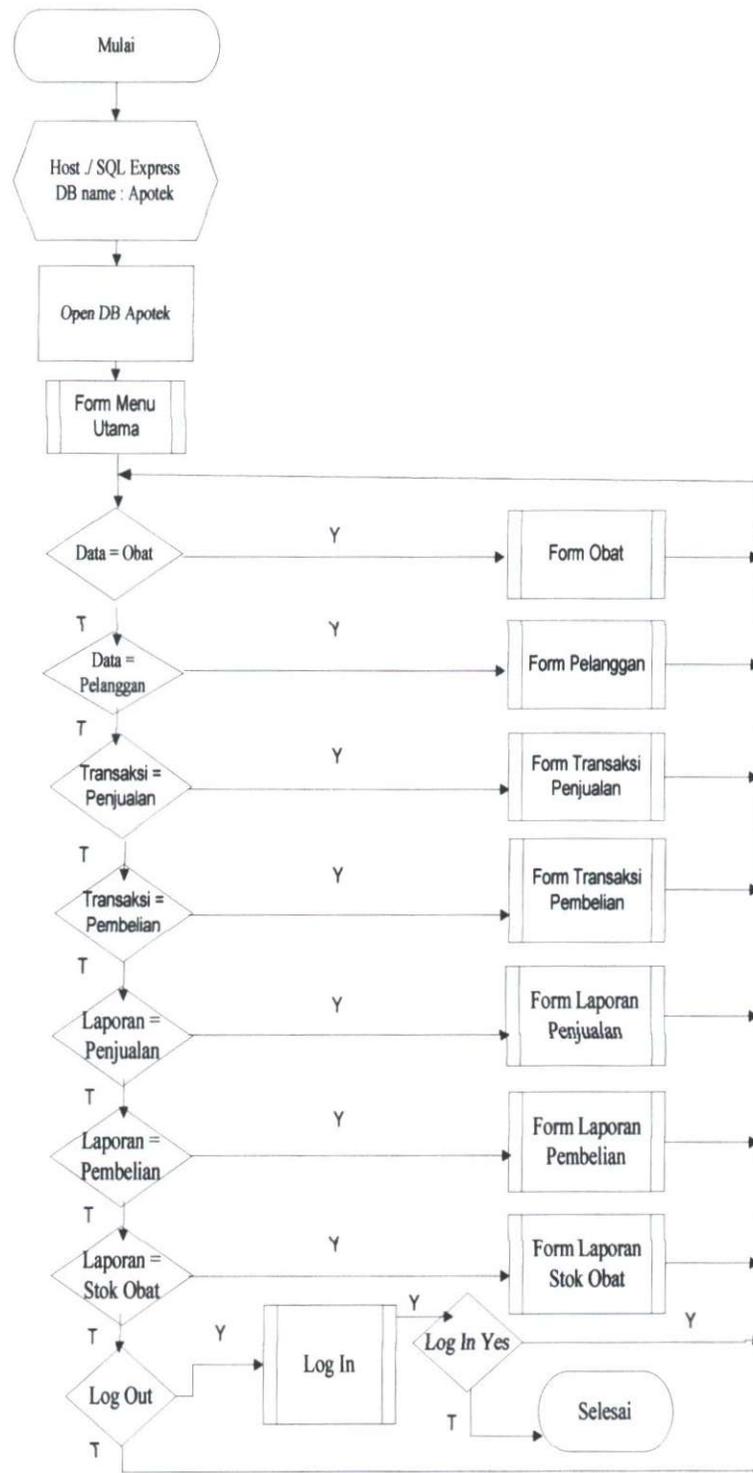
1 *Flowchart* Menu Utama

Menu utama merupakan tampilan menu yang terdiri dari sub-sub menu yang dapat dipilih oleh pengguna untuk dapat dioperasikan sesuai dengan kebutuhan.

Logika program (*flowchart*) menu utama pada Apotek Arazi Palembang dimana terdiri dari menu kelola pengguna yang memiliki sub menu *input* data pengguna, input data obat, input data pelanggan.

Menu Transaksi yang memiliki sub menu input data penjualan, pembelian, persediaan. Menu laporan yang memiliki sub menu laporan penjualan, laporan stok barang, laporan pembelian, cetak laporan penjualan, dan cetak laporan pembelian, cetak stok. Dan menu keluar. Logika program menu utama yang diusulkan kepada Apotek Arazi berikut ini bisa dilihat pada gambar IV.3 :

Gambar IV.3
Flowchart Menu Utama

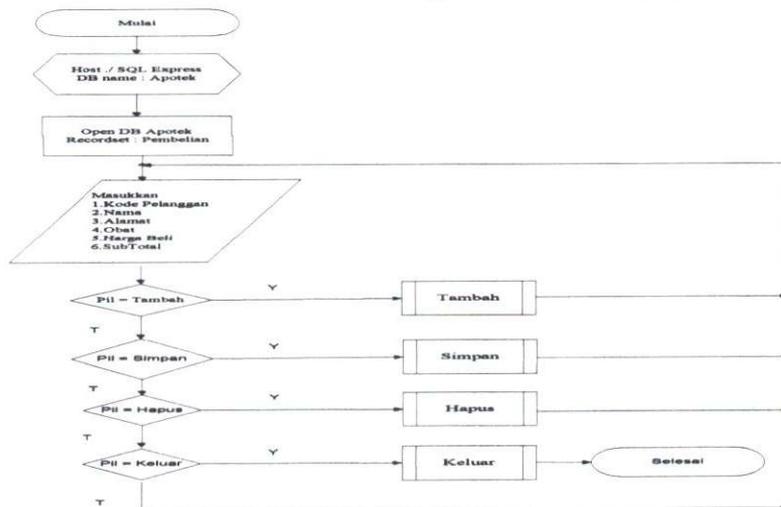


2 Flowchart Form Input Data Pembelian

Flowchart transaksi Pembelian merekam serangkaian aktivitas pembelian ini menjelaskan *flowchart* yang harus dilakukan *user* dalam melakukan transaksi pembelian.

Logika program (*flowchart*) *form input* data pembelian pada Apotek Arazi Palembang dimulai dari staf pembelian yang masuk ke *form input* data pembelian untuk melakukan pengisian data pembelian yang dapat melakukan simpanan, batal, keluar. Dimana pada tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data pembelian kedalam *database*. Pada tombol batal berfungsi untuk pembersihan form. Dan pada tombol keluar ini berfungsi untuk keluar dari *form input* data pembelian dan kembali ke menu utama. Logika program transaksi pembelian kepada Apotek Arazi dapat dilihat pada gambar IV.4 berikut ini :

Gambar IV.4
Flowchart Form Input Data Pembelian

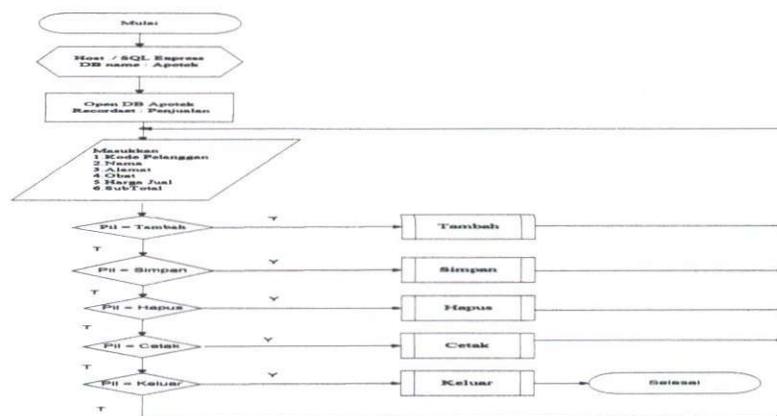


Sumber : Penulis,2013

2 Flowchart Form Input data penjualan

Flowchart transaksi penjualan merekam serangkaian aktivitas penjualan ini menjelaskan *flowchart* yang harus dilakukan *user* dalam melakukan transaksi. Logika program (*flowchart*) *form input* data penjualan pada Apotek Arazi Palembang dari staff bagian penjualan yang masuk ke *form input* data penjualan untuk melakukan pengisian data penjualan yang melakukan transaksi baru, simpan, batal, keluar. Dimana pada tombol transaksi baru berfungsi untuk melakukan pengisian transaksi yang baru. Pada tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data penjualan kedalam database. Pada tombol batal berfungsi untuk membersihkan *form*. Pada tombol keluar berfungsi untuk keluar dari *form input* data penjualan dan kembali kemenu utama. Logika program transaksi kepada Apotek Arazi dapat dilihat pada gambar IV.5 berikut ini:

Gambar IV.5
Flowchart Form Input Data Penjualan



Sumber : Penulis,2013

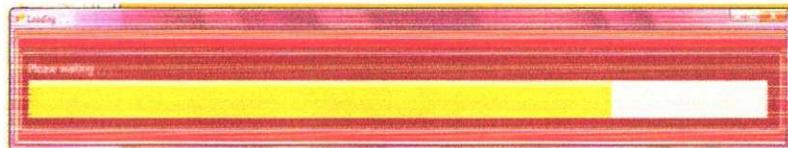
c Menentukan *Output*

Desain output sebuah program selalu berorientasi kepada kepentingan pemakai. Hal ini mengingat bahwa output sebuah program digunakan untuk menjawab kebutuhan pemakai akan bentuk – bentuk informasi yang diinginkan. Output yang dihasilkan dalam desain yaitu data obat, data penjualan obat, data pembelian obat, laporan penjualan obat, laporan pembelian obat, laporan stok obat.

Berikut desain *Output* program sistem akuntansi penjualan dan persediaan pada Apotek Arazi Palembang

1 Tampilan Form Loading

Gambar IV.6
Tampilan Form Loading



2. Tampilan Form Menu Utama

Menu Utama adalah tampilan pertama yang muncul ketika sistem akan digunakan.

Berikut tampilan menu utama

Gambar IV. 7
Tampilan Form Menu Utama



3 Tampilan *Form Login*

Form Login digunakan sebagai tindakan pengamanan terhadap data yang ada pada APOTEK ARAZI PALEMBANG memiliki 4 pengguna yaitu Pemilik, Administrasi, Apoteker dan Kasir. Bila NIK pengguna dan *password* diisi dengan benar, maka akan menampilkan menu utama sesuai dengan jabatan pengguna. Gambar *Form Login* dapat dilihat pada Gambar IV.8



Gambar IV.8
Tampilan *Form Login*

The screenshot displays the login interface for the ARAZI system. At the top, a navigation menu contains the options: DATA, TRANSAKSI, LAPORAN, and KELUAR. The main area features a central login window with the ARAZI logo and the word 'ARAZI' in large letters. Below the logo, there are input fields for 'User ID' and 'Password'. Under the password field, there are radio buttons for 'Karyawan' with options A01, A02, A03, and A04. At the bottom of the login window are 'LOGIN' and 'EXIT' buttons. On the right side of the interface, there are sections for 'Tanggal' (02 April 2018), 'Username' (USER ID, NAMA, JABATAN), and 'Waktu' (23:10:07). The background image shows a lighthouse on a cliff.

4. Tampilan Form Data Obat

Sub menu Data Barang berguna untuk melakukan pengisian terhadap data-data obat yang ada di APOTEK ARAZI PALEMBANG. Tampilan form Data Barang adalah sebagai berikut:

Gambar IV.9
Tampilan Form Data Obat

Keterangan:

- a. Tombol SIMPAN : Untuk menyimpan data yang sudah diinputkan.
- b. Tombol EDIT : Untuk merubah data.
- c. Tombol HAPUS : Untuk menghapus data.
- d. Tombol BATAL : Untuk membatalkan inputan
- e. Tombol CARI : Untuk melakukan pencarian.
- f. Tombol KELUAR : Untuk Kembali ke Menu Utama.

5. Tampilan Form Data Penjualan

Form Data Penjualan ini digunakan untuk mengisi data – data penjualan yang ada di APOTEK ARAZI PALEMBANG. Form data penjualan dapat dilihat pada gambar IV.10

Gambar IV.10
Form Data penjualan

The screenshot shows a software interface for 'Apotek ARAZI'. The main window is titled 'TRANSAKSI PENJUALAN OBAT'. It contains several input fields and buttons. At the top, there are menu options: 'DATA', 'TRANSAKSI', 'LAPORAN', and 'KELUAR'. The form includes a header with the 'ARAZI APOTEK' logo. Below the logo, there are fields for 'No Faktur' (40001) and 'Tanggal' (27/03/2013). There are also fields for 'Kode Pelanggan', 'Nama Pelanggan', and 'Alamat', with 'Tambah' and 'Batal' buttons next to them. A table with columns 'Kode Obat', 'Nama Obat', 'Harga Obat', 'Jumlah', and 'Sub Total' is present. At the bottom, there are fields for 'Total Bayar' and 'Rp', and buttons for 'Simpan', 'Hapus', 'Cetak Nota', and 'Keluar'. A 'Waktu' (Time) display shows 11:21:46. The background of the window shows a building and a sunset.

Keterangan:

- a. Tombol TAMBAH : Untuk melakukan transaksi baru.
- b. Tombol SIMPAN : Untuk menyimpan data yang sudah diinputkan.
- c. Tombol BATAL : Untuk membatalkan transaksi.
- d. Tombol CETAK : Untuk mencetak nota penjualan.
- e. Tombol KELUAR : Untuk Kembali ke Menu Utama.
- f. Tombol CARI : Untuk mencari kode barang yang dibeli

6. Tampilan Form Data Pembelian

Form Data Pembelian ini digunakan untuk mengisi data – data pembelian yang ada di APOTEK ARAZI PALEMBANG. Form data penjualan dapat dilihat pada gambar IV.11

Gambar IV.11
Form Data Pembelian

The screenshot shows a software window titled "TRANSAKSI PEMBELIAN OBAT - By - ARAZI". The window has a menu bar with "DATA", "TRANSAKSI", "LAPORAN", and "KELUAR". The main form area contains the following elements:

- Logo of "ARAZI APOTEK" on the left and right sides.
- Fields for "No Faktur" (090003) and "Tanggal" (27/09/2013).
- Fields for "Nama Pasien" and "Alamat", each with a "Tambah" button.
- Two tables for listing medicines with columns: "Kode Obat", "Nama Obat", "Harga Obat", "Jumlah", and "Sub Total".
- Fields for "Tabel Barang" and "By" (with a "Cari" button).
- A "Print" button at the bottom.
- Buttons for "Simpan", "Hapus", and "Kembali" at the bottom.

Overlaid on the screenshot are two red boxes: one on the left showing "Tanggal 27 Maret 2013" and one on the right showing "Waktu 11:22:53".

Keterangan:

- Tombol TAMBAH : Untuk melakukan transaksi baru.
- Tombol SIMPAN : Untuk menyimpan data yang sudah diinputkan.
- Tombol BATAL : Untuk membatalkan transaksi.
- Tombol HAPUS : Untuk menghapus
- Tombol KELUAR : Untuk Kembali ke Menu Utama.
- Tombol CARI : Untuk mencari kode barang yang dibeli.

Laporan – Laporan

Rancangan *output* atau rancangan keluaran adalah informasi yang dihasilkan oleh proses pengolahan data dimana proses dilakukan secara otomatis oleh komputer. Gambar laporan – laporan dapat terlihat pada gambar dibawah ini

1 Form Laporan Penjualan

Gambar IV.12
Form Laporan Penjualan



2 Form Laporan Stok Barang

Gambar IV.13
Form Laporan Stok Barang



3 Form Laporan Pembelian

Gambar IV.14
Form Laporan Pembelian

Apotek ARAZI Palembang, Crea...
DATA TRANSAKSI LAPORAN KELUAR

Tanggal: 27 Maret 2013

Waktu: 11:25:31

ARAZI

Detail Laporan Pengadaan Obat

Bulan: Maret 2013

Tanggal: 27 Maret 2013

4 Tampilan Form Cetak Penjualan

Gambar IV.15
Form Cetak Penjualan

CETAK LAPORAN

Apotek ARAZI

Jln. Pangeran Sidiq Laut No.52
Palembang - Indonesia

Rabu, 27 Maret, 2013
By : Ana

LAPORAN PENJUALAN

KodePelanggan	NamaPelanggan	NamaObat	HargaSatuan	Jumlah	SubTotal
hd1	aku	Ciprofloksacin	5,000	2	10,000
hd1	aku	CTM	2,000	2	10,000
hd1	aku	Dexametason	2,000	2	10,000
hd1	aku	Dulcitol	11,000	2	10,000
hd1	aku	PB Thromax	12,000	2	10,000
hd1	aku	Narilan	30,000	2	10,000
hd1	aku	Neurogin	5,000	2	10,000
hd1	aku	Neurobin 8000	25,000	2	10,000
hd1	aku	Neurodex	4,000	2	10,000
hd1	aku	Parasetamol	2,000	2	10,000

Total 100,000

"Terima Kasih"

Summary Page No.: 1
Total Page No.: 1
Zoom Factor: 100%

4 Tampilan Form Cetak Stok

Gambar IV.16
Form Cetak Stok

Apotek ARAZI
Jln. Pangeran Sidiq Laut No. 52
Palembang - Indonesia

Rabu, 27 Maret, 2013
By : AnA

LAPORAN STOK OBAT

KodeObat	NamaObat	JenisObat	HargaSatuan	Persediaan	Satuan
K010	Ceftriaxon	Tablet	8.000	200	Strip
K011	CTM	Tablet	2.000	900	Strip
K012	Dexametason	Tablet	2.000	900	Strip
K013	Dulcote	Tablet	11.000	900	Strip
K014	FD. Theras	Tablet	12.000	1.000	Strip
K015	Nasflan	Selap	30.000	88	Tube
K016	Neuralgie	Tablet	8.000	892	Strip
K017	Neuralgin 8000	Tablet	28.000	741	Strip
K018	Nasunex	Tablet	4.000	290	Strip

"Terima Kasih"

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

4 Form Cetak Pembelian

Gambar IV.17
Form Cetak Pembelian

Apotek ARAZI
Jln. Pangeran Sidiq Laut No. 52
Palembang - Indonesia

Rabu, 27 Maret, 2013
By : AnA

LAPORAN PEMBELIAN

NoFakturPembelian	NamaPemasok	NamaObat	HargaBeli	Jumlah	SubTotal
OB0001	Kalbe Farma	Ceftriazone	8.000	1	8.000
OB0002	Bintang tojoe	Parasetamol	25.000	4	100.000

Total Seluruh 108.000

"Terima Kasih"

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bab empat, maka kesimpulan penulis dapatkan selama melakukan penelitian pada APOTEK ARAZI PALEMBANG yaitu :

Pada sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian persediaan pada APOTEK ARAZI PALEMBANG secara manual belum memadai karena keterbatasan sistem menjadi kendala utama, dalam penyajian data pada proses penjualan obat – obatan, dan pencatatan persediaan obat yang terdiri dari berbagai macam item obat yang memiliki jenis, harga, merk yang berbeda tersebut dilakukan dengan menggunakan sistem akuntansi secara manual , sehingga data yang dihasilkan menjadi lambat dan kurang akurat.

Sehubungan dengan hal ini perlu dibuat solusi dari permasalahan tersebut, dengan cara menggunakan sistem akuntansi berbasis komputer. Sistem akuntansi berbasis komputer ini, dapat membantu memudahkan proses penyajian data dan sekaligus mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi terutama dalam proses pengolahan data penjualan dan persediaan obat, dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 9.0* sehingga dapat

menyajikan informasi yang dibutuhkan pihak apotek dengan cepat, tepat dan akurat.

B. Saran

Saran yang penulis berikan terhadap simpulan yang ada selama melakukan penelitian pada APOTEK ARAZI PALEMBANG, yaitu :

1 Bagi APOTEK ARAZI PALEMBANG

Pengolahan data penjualan dan pembelian persediaan obat diharapkan dapat menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer yang peneliti buat dengan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2008 Versi 9.0* yang dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi- informasi seperti laporan penjualan, laporan persediaan obat, laporan perjenis obat dan program ini dapat membantu meminimalisasi kesalahan – kesalahan yang sering terjadi khususnya dalam pengolahan data obat yang dapat mengakibatkan kerugian pada apotek itu sendiri.

2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan *software* atau program lain untuk sistem penjualan dan pembelian persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim .2007. **Aplikasi Komputer Perkantoran**. .Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Arens dkk .2007. **Audit Pelayanan Terpadu: Pendekatan terpadu**. Edisi ke-9.Jakarta : PT. Indeks
- Bodnar & William.2006. **Sistem Informasi Akuntansi**. Edisi ke-9.Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Donald H. Sander. 2010. **Computer Today**. Jakarta : FE UI
- Hall, James A. 2007. **Sistem Informasi Akuntansi**. Buku 2. Edisi Ke-3. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Harip Santoso. 2009. **Membuat Database Pada SQL Server 2005 Menggunakan Visual Basic 9.0**. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Jaja Jamaludin. 2009.**Animasi form pada Visual Basic**. Yogyakarta : Andi
- Jogiyanto. 2001.**Analisis Dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis**. Yogyakarta : Andi
- Krismiaji.2002.**Sistem Informasi Akuntansi**.Buku Edisi ke-3 . Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- M.Lutfi Firdaus.2006.**pemrograman Basic** . Jakarta : Elex media komputindo.
- M.Ramadhan.2011..**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dan Penjualan Berbasis Komputer Pada CV. SRIWIJAYA TANI Prabumulih**. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Marzuki & Santati. 2003. **Pengantar Komputer Dalam Dunia Usaha**. Palembang : Unsri.
- Mudrajat Kuncoro. 2003. **Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi**. Jakarta : PT. Grasindo.
- Mulyadi. 2001. **Sistem Akuntansi**. Cetakan ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Nan Lin Alih Bahasa W. Gulo.2000.**Metodelogi Penelitian**. Jakarta : PT. Grasindo.
- Sifa Fauziah. 2010..**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Tasly World Indonesia Cabang Bandung**. Universitas Komputer Indonesia. Skripsi tidak dipublikasikan.

Romney, Marshall B & Paul Jhon Steinbart. 2005. **Sistem Informasi Akuntansi**.
Buku 1. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Sugiyono. 2006. **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung : CV Alfabeta.

Sutedjo. 2002. **Perancangan dan Pengembangan Sistem Informasi**. Yogyakarta
: Andi.

Teguh wahyono. 2004. **Analisis Sistem Informasi**. Yogyakarta : Andi

Wahana Komputer Team. 2003. **Panduan Aplikatif Sistem Akuntansi Online
Berbasis Komputer**. Yogyakarta : Andi.

Zaki Baridwan. 2005. **Analisis Sistem Informasi**. Yogyakarta : BPF

Tabel 1
Data Penjualan dan Persediaan
Apotek "Arazi" Palembang

Tahun	Nama / Jenis Obat / Satuan	Persediaan	Terjual	Sisa	Harga Satuan
2010	Acyclovir / Tablet / Strip	600	650	50	8.000
	Ambeven / Capsul / Strip	600	530	70	12.000
	Amoxycilin / Tablet / Strip	1800	1530	270	5.000
	Andalan / Tablet / Strip	300	230	70	5.000
	Antalgin / Tablet / Strip	600	440	160	2.000
	Asam Mefenamat / Tablet / Strip	1000	790	210	2.000
	Captopril / Tablet / Strip	1500	980	520	2.000
	Cataflam / Tablet / Strip	350	275	75	50.000
	Cetirizine / Tablet / Strip	700	500	200	5.000
	Ciprofloxacin / Tablet / Strip	200	140	60	5.000
	CTM / Tablet / Strip	600	390	210	2.000
	Dexamethason / Tablet / Strip	300	230	70	2.000
	Dulcolax / Tablet / Strip	700	440	260	11.000
	FG.Throces / Tablet / Strip	1000	600	400	12.000
	Nerilon / Salep / Tube	56	50	6	30.000
	Neuralgin / Tablet / Strip	300	190	110	5.000
	Neurobion 5000 / Tablet / Strip	625	475	150	25.000
	Neurodex / Tablet / Strip	400	220	180	4.000
	Paracetamol / Tablet / Strip	900	770	130	2.000
	Piroxicam / Tablet / Strip	900	810	90	2.000
	Ponstan / Tablet / Strip	300	250	50	25.000
	Sanmol / Tablet / Strip	1000	800	200	2.000
	Vitacid / Salep / Tube	70	63	7	30.000
Vitaquin / Salep / Tube	40	36	4	55.000	
	Total				

Sumber : Apotek "Arazi" Palembang

Tabel 2
Data Penjualan dan Persediaan
Apotek "Arazi" Palembang

Tahun	Nama / Jenis Obat / Satuan	Persediaan	Terjual	Sisa	Harga Satuan
2011	Acyclovir / Tablet / Strip	700	650	50	8000
	Ambeven / Capsul / Strip	750	670	80	12.000
	Amoxycilin / Tablet / Strip	1700	1570	130	5.000
	Andalan / Tablet / Strip	250	200	50	5.000
	Antalgin / Tablet / Strip	500	430	70	2.000
	Asam Mefenamat / Tablet / Strip	800	760	40	2.000
	Captopril / Tablet / Strip	1000	960	40	2.000
	Cataflam / Tablet / Strip	300	275	25	50.000
	Cetirizine / Tablet / Strip	600	580	20	5.000
	Ciprofloxacin / Tablet / Strip	120	120	-	5.000
	CTM / Tablet / Strip	500	450	50	2.000
	Dexamethason / Tablet / Strip	250	230	20	2.000
	Dulcolax / Tablet / Strip	500	500	-	11.000
	FG.Throces / Tablet / Strip	750	675	75	12.000
	Nerilon / Salep / Tube	60	56	4	30.000
	Neuralgin / Tablet / Strip	350	280	70	5.000
	Neurobion 5000 / Tablet / Strip	750	675	125	25.000
	Neurodex / Tablet / Strip	400	380	20	4.000
	Paracetamol / Tablet / Strip	900	780	120	2.000
	Piroxicam / Tablet / Strip	900	850	50	2.000
	Ponstan / Tablet / Strip	350	320	30	25.000
Sanmol / Tablet / Strip	1250	1125	125	2.000	
Vitacid / Salep / Tube	90	86	4	30.000	
Vitaquin / Salep / Tube	41	41	-	55.000	
	Total				

Sumber : Apotek "Arazi" Palembang

Tabel 3
Data Penjualan dan Persediaan
Apotek “Arazi” Palembang

Tahun	Nama / Jenis Obat / Satuan	Persediaan	Terjual	Sisa	Harga Satuan
2012	Acyclovir / Tablet / Strip	750	710	40	8.000
	Ambeven / Capsul / Strip	650	540	110	12.000
	Amoxicilin / Tablet / Strip	1700	1500	200	5.000
	Andalan / Tablet / Strip	250	190	60	5.000
	Antalgin / Tablet / Strip	500	410	90	2.000
	Asam Mefenamat / Tablet / Strip	95	80	15	2.000
	Captopril / Tablet / Strip	1000	930	70	2.000
	Cataflam / Tablet / Strip	285	240	45	50.000
	Cetirizine / Tablet / Strip	650	600	50	5.000
	Ciprofloxacin / Tablet / Strip	200	150	50	5.000
	CTM / Tablet / Strip	550	470	80	2000
	Dexamethason / Tablet / Strip	300	210	70	2000
	Dulcolax / Tablet / Strip	500	360	140	11.000
	FG.Throces / Tablet / Strip	1000	850	150	12.000
	Nerilon / Salep / Tube	65	60	5	30.000
	Neuralgin / Tablet / Strip	400	310	90	5.000
	Neurobion 5000 / Tablet / Strip	750	650	100	25.000
	Neurodex / Tablet / Strip	300	240	60	4.000
	Paracetamol / Tablet / Strip	1000	830	170	2.000
	Piroxicam / Tablet / Strip	1100	930	170	2.000
	Ponstan/ Tablet / Strip	300	230	70	25.000
	Sanmol / Tablet / Strip	1250	1075	175	2.000
	Vitacid / Salep / Tube	105	97	8	30.000
Vitaquin / Salep / Tube	50	47	3	55.000	
	Total				

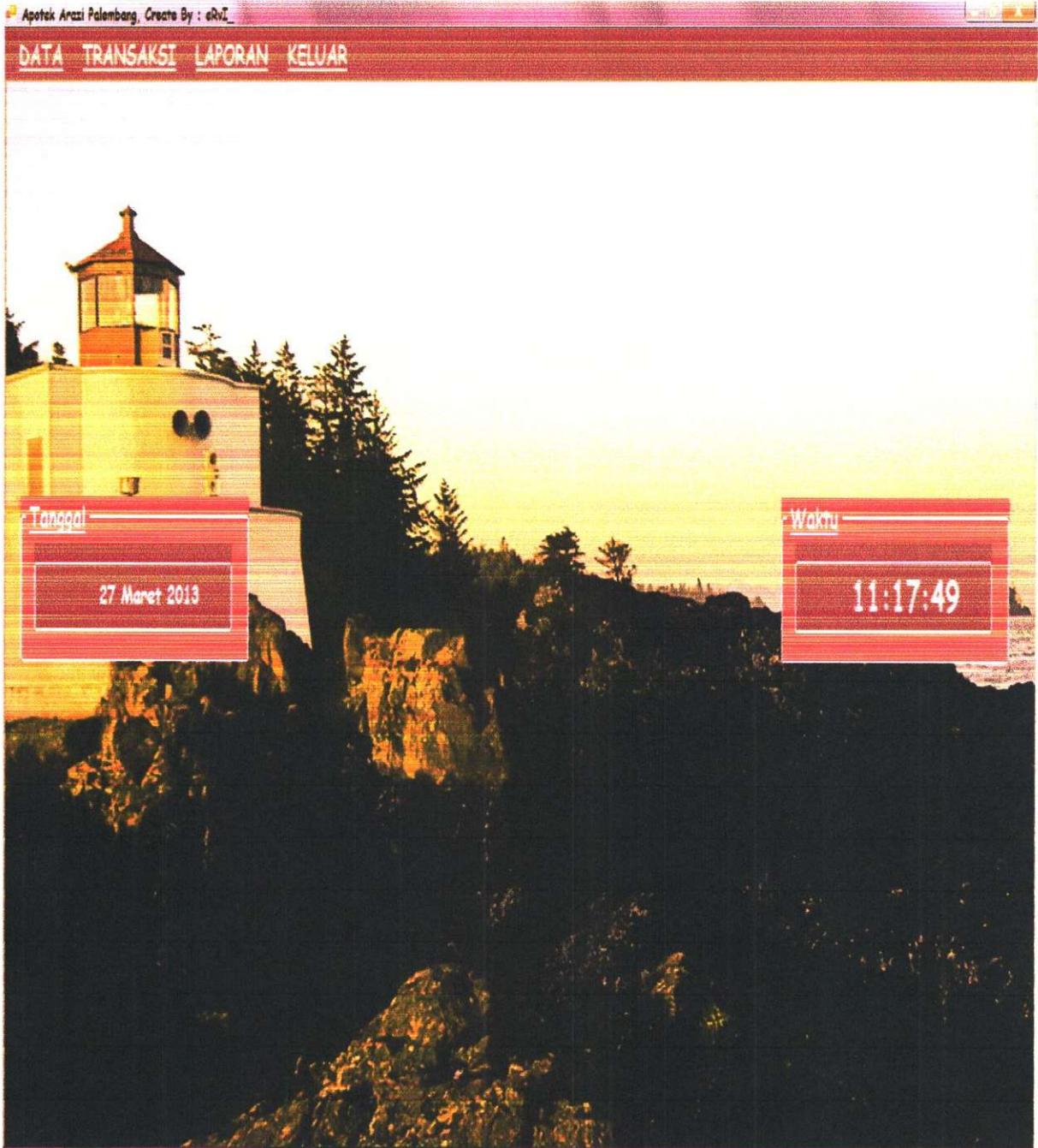
Sumber : Apotek “Arazi” Palembang

Tampilan Desain

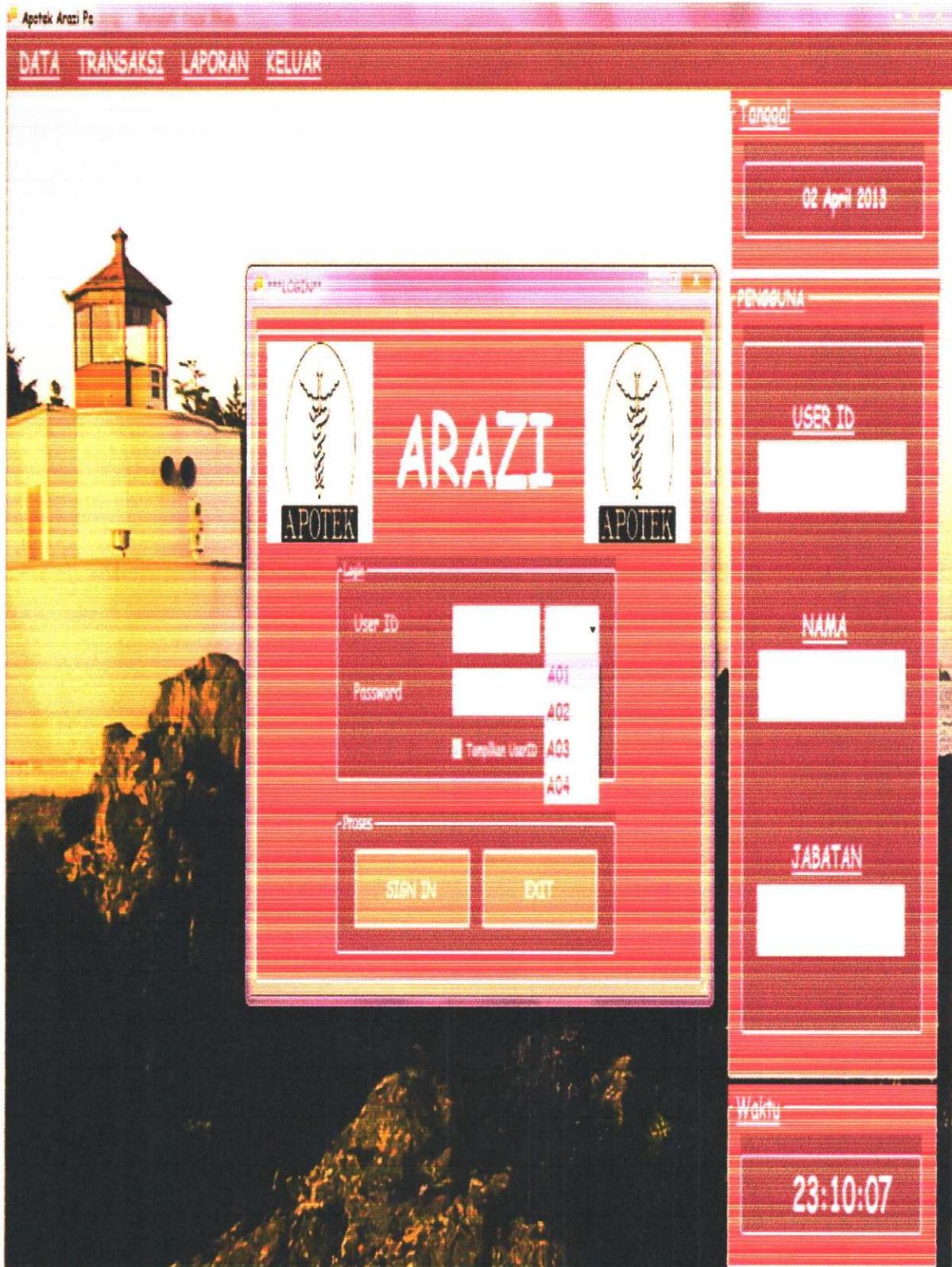
Gambar 1 Loading



Gambar 2 Menu Utama



Gambar 3 Login



Gambar 4 Data Pelanggan

Apotek Arazi Palembang, Create 8

DATA TRANSAKSI LAPORAN KELUAR

DATA PELANGGAN _ By : Ana



Kode Pelanggan

Nama Pelanggan

Alamat

Telp

Fax

Cari Berdasarkan

Kode Pelanggan Nama Pelanggan

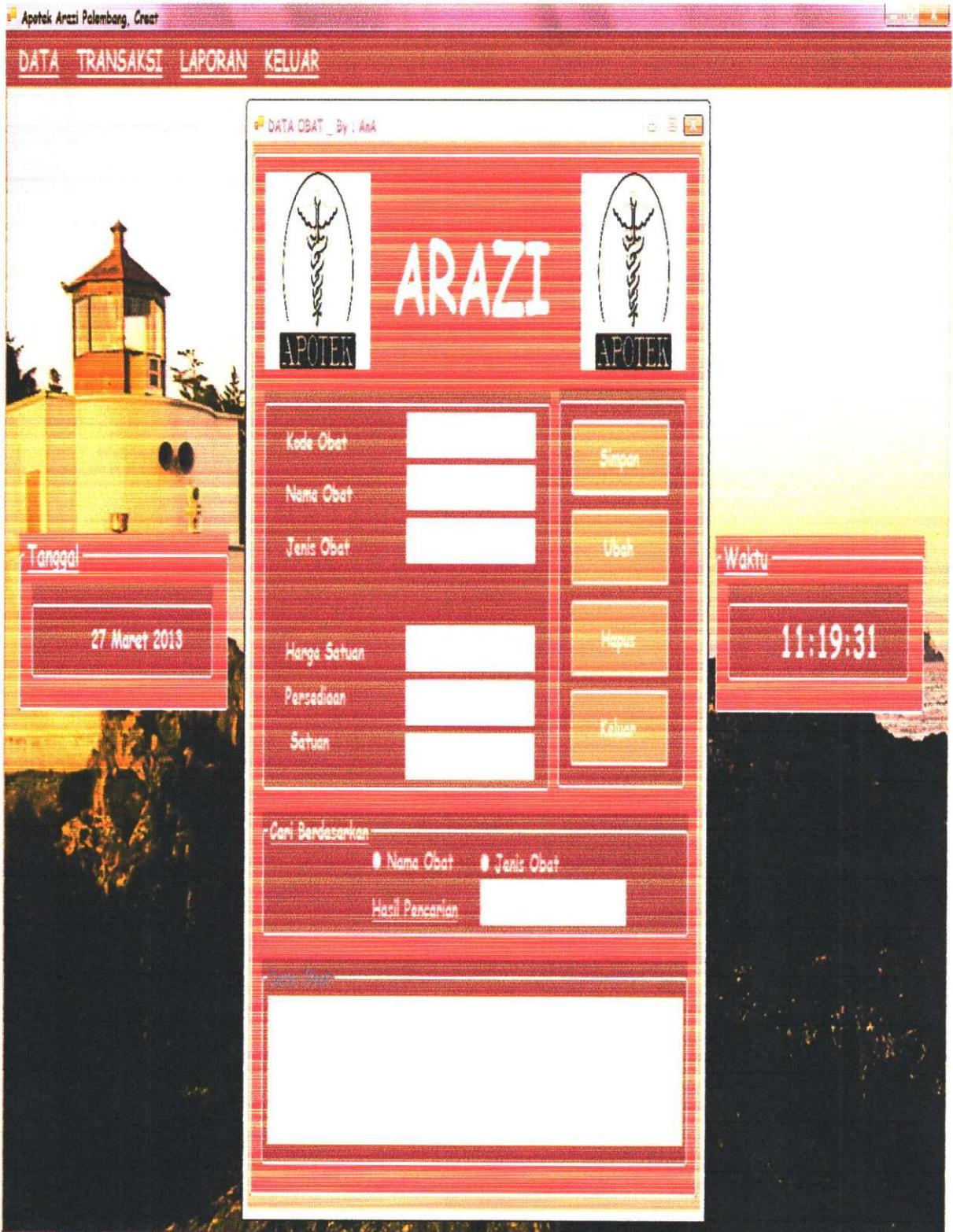
Hasil Pencarian

27 Maret 2013

11:20:53

KodePelanggan	NamaPelanggan	Alamat	Telp
kd1	aku	jln. pendawa	123
kd2	saya	jln. lamabang	567
kd3	kamu	jln. veteran	432

Gambar 5 Data Obat



Gambar 6 Transaksi Penjualan

Apotek Arazi

DATA TRANSAKSI LAPORAN KELUAR

TRANSAKSI PENJUALAN OBAT _ By : AAZ

Tanggal
27 Maret 2013

Waktu
11:21:46



ARAZI



APOTEK **APOTEK**

No Faktur: 27/03/2013

Kode Pelanggan:

Nama Pelanggan:

Alamat:

Kode Obat	Nama Obat	Harga Obat	Jumlah	Sub Total
<input type="text"/>				

Kode Obat	Nama Obat	Harga Obat	Ju...	Sub Total

Total Bayar:

Rp

Proses:

Gambar 7 Transaksi Pembelian

Apotek Arazi Palembang, Create By : aRIZ_A

DATA TRANSAKSI LAPORAN KELUAR

TRANSAKSI PEMBELIAN OBAT _ By : Ana



ARAZI



APOTEK APOTEK

No Faktur: 27/03/2013

Nama Pemesak:

Alamat:

Kode Obat	Nama Obat	Harga Obat	Jumlah	Sub Total
<input type="text"/>				

Kode Obat	Nama Obat	Harga Obat	Jumlah	Sub Total
<input type="text"/>				

Total Bayar: Stok:

Proses:

Tanggal: 27 Maret 2013

Waktu: 11:22:53

Gambar 8 Laporan Penjualan



Gambar 9 Laporan Stok Barang



Gambar 10 Laporan Pembelian

The image shows a screenshot of a software application window titled "Apotek Arazi Palembang, Create By". The main window has a title bar "DATA TRANSAKSI LAPORAN KELUAR". The background of the application is a scenic image of a building with a tower. Overlaid on this is a smaller window titled "CETAK LAPORAN PEMBELIAN OBAT _ By : AnA".

The "CETAK LAPORAN PEMBELIAN OBAT" window features the "ARAZI APOTEK" logo and the name "ARAZI" in large white letters. Below the logo, there is a section titled "Cetak Laporan Pengadaan Obat" with two date pickers: "Dari" set to "Maret 2013" and "Sampai" set to "27 Maret 2013". At the bottom of this window is a "Proses" section with three buttons: "Cetak", "Cetak Semua", and "Keluar".

Two red boxes are overlaid on the screenshot: one on the left labeled "Tanggal" containing "27 Maret 2013", and one on the right labeled "Waktu" containing "11:25:31".

Gambar 11 Cetak Penjualan

CETAK LAPORAN

Main Report



Apotek ARAZI

Jln. Pangeran Sidoing Laut No.52
Palembang - Indonesia

Rabu, 27 Maret, 2013
By : AnA

LAPORAN PENJUALAN

KodePelanggan	NamaPelanggan	NamaObat	HargaSatuan	Jumlah	SubTotal
kd1	aku	Ciprofloxacin	5,000	2	10,000
kd1	aku	CTM	2,000	2	10,000
kd1	aku	Dexamethason	2,000	2	10,000
kd1	aku	Dulcolax	11,000	2	10,000
kd1	aku	FG.Throcas	12,000	2	10,000
kd1	aku	Nerilan	30,000	2	10,000
kd1	aku	Neuraigin	5,000	2	10,000
kd1	aku	Neurebion 5000	25,000	2	10,000
kd1	aku	Neurodex	4,000	2	10,000
kd1	aku	Paracetamol	2,000	2	10,000

Total 100,000

"Terima Kasih"

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1+ Zoom Factor: 100%

Gambar 12 Cetak Stok

CETAK LAPORAN

Main Report



Apotek ARAZI

Jln. Pangeran Sidoing Laut No.52
Palembang - Indonesia

Rabu, 27 Maret, 2013
By : AnA

LAPORAN STOK OBAT

KodeObat	NameObat	JenisObat	HargaSatuan	Persediaan	Setuan
KO10	Ciprofloxacin	Tablet	5,000	200	Strip
KO11	CTM	Tablet	2,000	500	Strip
KO12	Dexamethason	Tablet	2,000	300	Strip
KO13	Dulcolax	Tablet	11,000	500	Strip
KO14	F6.Throces	Tablet	12,000	1,000	Strip
KO15	Nenilon	Salep	30,000	58	Tube
KO16	Neuralgin	Tablet	5,000	392	Strip
KO17	Neurobion 5000	Tablet	25,000	741	Strip
KO18	Neurodex	Tablet	4,000	290	Strip

"Terima Kasih"

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1+ Zoom Factor: 100%

Gambar 13 Cetak Pembelian

CETAK LAPORAN

Main Report



Apotek ARAZI

Jln. Pangeran Sidoing Laut No.52
Palembang - Indonesia

Rabu, 27 Maret, 2013
By : AnA

LAPORAN PEMBELIAN

NoFakturPembelian	NamaPemasok	NamaObat	HargaBeli	Jumlah	SubTotal
OB0001	Kalbe Farma	Cetirizine	5,000	1	5,000
OB0002	Bintang tojoe	Ponstan	25,000	4	100,000

Total Seluruh 105,000

"Terima Kasih"

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

APOTEK “ ARAZI ”
Jl. Pangeran Sidoing Lautan No. 52 Palembang
Telp (0711) 8742121
Apoteker : Desi Ria Malinda, S. Farm, Apt
SIPF : 503 / IPF / 0032 / KPPT / 2011
SIPA : 503 / IPA / 0033 / KPPT / 2011

Nomor : 17/AR/III/2013

Palembang, 15 Maret 2013

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Perihal : **Surat Keterangan Selesai Riset**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di-

Palembang

Dengan Hormat,

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reza Aprianto

Jabatan : Pemilik Apotek Arazi Palembang

Menerangkan benar bahwa :

Nama : Erviana

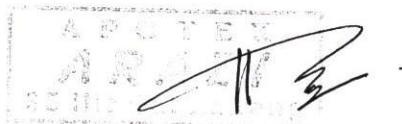
Nim : 22. 2009. 178

Jurusan : Akuntansi

Telah selesai melaksanakan pengumpulan data (Riset) di Apotek Arazi Palembang dalam rangka penyusunan skripsi dengan Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi sesuai dengan Surat Nomor : 181/G-17/FE-UMP/XII/2012

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan yang bersangkutan yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

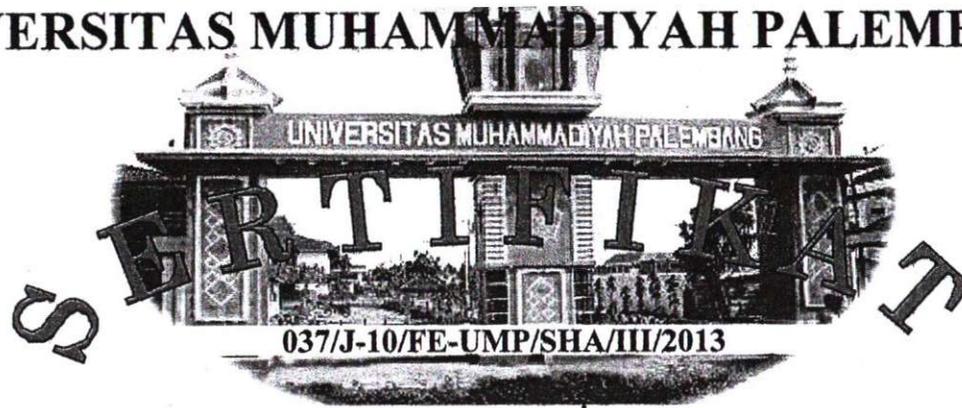
Hormat Kami



Reza Aprianto



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : ERVIANA
NIM : 222009178
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 27 Maret 2013

an. Dekan
Wakil Dekan IV

Unggul dan Islami



[Signature]
Mrs. Antoni, M.H.I.

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian komprehensif di Fakultas Ekonomi UMP, maka mahasiswa dengan nama di bawah ini telah mengikuti tes TOEFL, untuk diperbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

NO	NAME	STUDENT NUMBER
1	ERVIAMA	22.2009.178

Palembang, 22 Maret 2013



M. Taufiq Syamsuddin, SE., Ak., M.Si

NB : (Surat keterangan ini dilaporkan asli, tidak boleh difotokopi)



KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

IA MAHASISWA : ERVIANA	PEMBIMBING
: 22 2009 178	KETUA : Hj. YUHANIS LADEWI, SE.,Ak.,M.Si
USAN : AKUNTANSI	ANGGOTA :
JUL SKRIPSI : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PERSEDIAAN OBAT TERKOMPUTERISASI DENGAN MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 2008 VERSI 9.0 PADA APOTEK ARAZI PALEMBANG	

TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
15-03-12	Bab I - TU			Perbaiki
21-03-12	Bab I - IV			Perbaiki
23-03-12	Bab I - TU			Perbaiki
28-03-12	Bab I - TU			Perbaiki
29-03-12	Bab I - IV, V dll			Perbaiki
30-03-12	Bab I - V dll.			ace silat usi

CATAN :
 Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, ... bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal / /
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan

 ROSALINA GHAZALI, SE.,Ak.,M.Si



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)
 MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

IZIN PENYELENGGARAAN

: No. 3619/D/T/K-II/2010
 : No. 3620/D/T/K-II/2010
 : No. 3377/D/T/K-II/2009

AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/Ak-XV/S1/III/2008 (B)
 No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
 No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Jum'at, 5 April 2013
 Waktu : 13.00 s/d 17.00 WIB
 Nama : Erviana
 NIM : 222009178
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi
 Judul Skripsi : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PERSEDIAAN OBAT TERKOMPUTERISASI DENGAN MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 2008 VERSI 9.0 PADA APOTEK ARAZI PALEMBANG

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Hj. Yuhanis Ladewi, S.E, Ak, M.Si	Pembimbing	13-04-2013	
2	M.Taufik Syamsudin, S.E., Ak., M.Si	Ketua Penguji	13/4/13	
3	Betri Sirajudin, S.E., Ak., M.Si	Penguji I	13/4/13	
4	Nina Sabrina, S.E., M.Si	Penguji II	13/April 2013	

Palembang, April 2013

An. Dekan
 Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si
 NIDN/NEM : 0228115802/1021961

BIODATA PENULIS

Nama : Erviana
Nim : 22 2009 178
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 06 September 1987
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Yayasan 1 Lrg. Talang Jawa RT 16 RW 05
Sei Buah Palembang 30116
No. Hp : 081929212815
Email : Erviana 372 @yahoo.com
Nama Orang Tua
Ayah : Syamirudin
Ibu : Suknya
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Yayasan 1 Lrg. Talang Jawa RT 16 RW 05
Sei Buah Palembang 30116

Palembang, Maret 2013


Penulis